

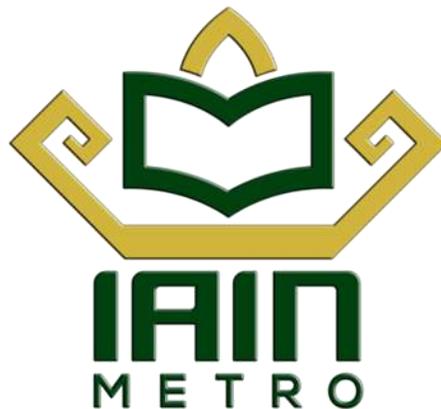
SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 9 METRO**

Oleh :

LAILATUL FAJRIYAH

NPM. 1801012011



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2023 M

**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 9 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Lailatul Fajriyah

NPM. 1801012011

Pembimbing : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; mail@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9
METRO

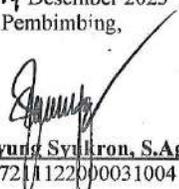
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Metro, 14 Desember 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Buyung Syahron, S.Ag, SS, MA.
NIP. 197211122000031004

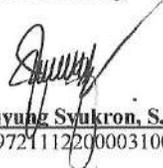
PERSETUJUAN

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9
METRO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Desember 2023
Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
NIP. 197241122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6062/m-28-1/D/PP-00.9/12/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO disusun Oleh: Lailatul Fajriyah, NPM 1801012011, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO

Oleh :

Lailatul Fajriyah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi suatu pelajaran dengan cara menuturkannya secara lisan (manual) kepada para siswa atau peserta didik. Motivasi belajar merupakan kondisi atau keadaan yang ada didalam diri seseorang, yang memberikan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau mewujudkan keinginannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 36 Siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Alat pengolahan data menggunakan *SPSS versi 24*.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan metode ceramah berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro, hal ini ditunjukkan dari perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,041 dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar PAI. Untuk hasil analisis dari pengujian penerapan metode ceramah memperoleh hasil sebesar 0,546. Untuk r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 36 siswa adalah 0,329. Dengan demikian $r_{xy} 0,546 > 0,329$. Maka H_0 dalam penelitian ini diterima atau H_0 ditolak hal ini berarti bahwa ada pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI. Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 29,81% terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Kata kunci: Metode Ceramah, Motivasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2023

Yang Menyatakan



LAILATUL FAJRIYAH
NPM 1801012011

MOTTO

يَبْنِيَّ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَّوْحِ
اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ٨٧

Artinya : “Wahai anak-anakku! Pergilah dan carilah kabar berita tentang Yusuf dan saudaranya (Bunyamin), dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat serta pertolongan Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat dan pertolongan Allah kecuali kaum yang kafir”.

(Q.S. Yusuf ; 87)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011)

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada kedua orang tua paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Ali Mustafa dan Ibu Rahmi Rahmita (Almh), yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA yang telah memberikan bimbingan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Suami tercinta saya Imron Rosyadi dan anak perempuan saya Adinda Syafira Rosyadi serta kakak tersayang saya Ummu Aiman Putri, Abu-zar Al-Ghifari dan Ahmad Miftahul Qurana yang selalu mendoakan saya dan selalu Support saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmad, Hidayah serta Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk sejak zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang ini dan yang selalu dinantikan syafa'atnya kelak di yaumul akhir.

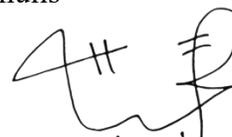
Penulisan Skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd. I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA Selaku Pembimbing Skripsi
5. Agus Susetyo, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Metro

Namun penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan dalam penyusunan Skripsi ini.

Metro, 10 Desember 2023

Penulis



LAILATUL FAJRIYAH

NPM 1801012011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Ceramah	12
1. Pengertian Metode Ceramah	12
2. Fungsi Metode Ceramah	15
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah.....	15
4. Langkah-Langkah Metode Ceramah.....	16
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Fungsi Motivasi Belajar	19
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
4. Ciri - Ciri Motivasi Belajar	23
C. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	25
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 9 Metro.....	45
b. Profil SMP Negeri 9 Metro	46
c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 9 Metro	48
d. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Metro	49
e. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 9 Metro.....	52
f. Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Metro	55
g. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro.....	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
a. Data Angket Pengaruh Penerapan Metode Ceramah	57
b. Data Angket Motivasi Belajar Siswa	59
c. Uji Validitas	62
3. Pengujian Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	130
----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Paradigma Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	29
2. Indikator Pengaruh Penerapan Metode Ceramah.....	33
3. Indikator Motivasi Belajar	34
4. Jumlah Populasi	35
5. Pengambilan Sampel Siswa Kelas VIII	36
6. Teknik Penskoran Angket Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar.....	39
7. Instrumen yang digunakan untuk variabel X dan Y	41
8. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Penerapan Metode Ceramah)	42
9. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar).....	42
10. Profil SMP Negeri 9 Metro.....	46
11. Sarana di SMP Negeri 9 Metro	49
12. Prasarana di SMP Negeri 9 Metro	50
13. Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 9 Metro	52
14. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin di SMP Negeri 9 Metro.....	55
15. Jumlah Siswa berdasarkan tingkat pendidikan di SMP Negeri 9 Metro.....	55
16. Jumlah Siswa Rombongan Belajar di SMP Negeri 9 Metro.....	55
17. Data Angket Pengaruh Penerapan Metode Ceramah.....	58
18. Data Angket Motivasi Belajar Siswa.....	60
19. Hasil Uji Validitas Variabel X (Penerapan Metode Ceramah).....	66

20. Tabel Bantu Uji Validitas Variabel X (Penerapan Metode Ceramah).....	67
21. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	72
22. Tabel Bantu Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	74
23. Uji Korelasi Pearson Product Moment	81
24. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	83

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro	56
2. Distribusi Nilai r-tabel.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i>	93
Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	94
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	95
Surat Tugas <i>Research</i>	96
Surat Izin <i>Research</i>	97
Surat Balasan izin <i>Research</i>	98
Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	99
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	100
Outline.....	101
Alat Pengumpul Data (Angket).....	105
Hasil Skor Angket Variabel x (Penerapan Metode Ceramah)	109
Hasil Skor Angket Variabel y (Motivasi Belajar Siswa)	110
Hasil Skor Uji Validitas Variabel x (Penerapan Metode Ceramah)	111
Hasil Skor Uji Validitas Variabel y (Motivasi Belajar Siswa)	112
Tabel Distribusi Nilai <i>rtabel</i> Product Moment.....	113
Konsultasi Bimbingan.....	114
Hasil Cek Turnitin.....	122
Dokumentasi	125
Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah pembelajaran perlu adanya sebuah cara atau metode untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan. Berbagai metode yang berkembang pada saat ini sangatlah banyak. Mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Salah satu dari banyaknya metode pembelajaran tersebut adalah metode ceramah, yang dimaksud metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi suatu pelajaran dengan cara menuturkannya secara lisan (manual) kepada para siswa atau peserta didik. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia metode ceramah adalah sebuah cara mengajar yang lebih berprioritas pada pembelajaran satu arah yang bersumber dari pengajar kepada para pelajar.¹

Dalam praktiknya dilapangan, metode ceramah tidak selalu berjalan dengan lancar. Menurut Mc Leish dalam Davies (1986) keberhasilan metode ceramah itu sendiri tergantung terhadap peserta didik itu sendiri. Jika peserta didik menyukainya, maka metode ceramah akan berfaedah. Namun jika tidak, metode ceramah akan gagal sehingga membuat pembelajarannya justru terlihat tidak efektif sehingga siswa justru akan terlihat bosan.²

¹ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023). Hal. 31

² Badseba Tiwery, *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran* (Malang: Media Nusa Creative, 2019). Hal. 10

Hal itulah yang menjadi tantangan bagi pengajar untuk membuat metode ceramah menjadi efektif yang hasilnya atau membuat para peserta didik menjadi tertarik dan juga termotivasi. Tentunya termotivasi itu merupakan hal penting bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga peserta didik yang sudah termotivasi akan menyadari dengan sendirinya bahwa motivasi akan memperlancar tercapainya dalam tujuan dalam belajar, pembelajaran yang mudah untuk diarahkan. Jika dianalogikanya motivasi merupakan sebuah bahan bakar untuk menggerakkan sebuah mesin untuk bekerja.³

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran. Salah satu metode yang banyak digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penerapan dilapangan penggunaan metode ini tidak selalu berhasil yang kemudian justru mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang sangat membosankan, sehingga tidak menimbulkan motivasi belajar kepada siswa. Penerapan metode ceramah yang tepat dan maksimal akan memberikan motivasi kepada siswa juga secara maksimal.

Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian di SMP karena SMP merupakan jenjang peralihan dari Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), lebih condong ke siswa yang masih anak-anak menuju dewasa.

³ Pratiwi Anggraeni, *Smart Digital Puzzle Media dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021). Hal. 47

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti jenjang SMP untuk mengetahui bagaimana respon, reaksi, dan hasil dari pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar tersebut. Sedangkan alasan dipilihnya peserta didik kelas VIII untuk sebagai penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik kelas VIII berada pada posisi pertengahan, tingkat adaptasi yang stabil. Hal ini dikarenakan kelas VIII masih dalam tahap penyesuaian diri terhadap motivasi belajar yang masih naik turun, pada masa transisi terhadap lingkungan dan proses belajar. Sedangkan kelas IX sedang persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN), dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil Pra-Survey yang peneliti lakukan, pada tanggal 22 Mei 2023 di SMP Negeri 9 Metro, mengenai penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada semua mata pelajaran terutama mata pelajaran PAI yang tentu dalam penyampaian menggunakan metode ceramah, hal ini tentu menjadi masalah yang serius bagi guru, kenapa masalah tersebut dapat timbul yaitu tidak lepas dari pendidik.

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa akar penyebab menurut salah satu guru Agama Islam kelas VIII yaitu bapak Galih Pangestu, S.Pd beliau menuturkan bahwasanya masih terdapat permasalahan yang terjadi pada penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa. Permasalahan yang terjadi adalah seperti penerapan metode mengajar tidak efektif pada saat menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa

menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang membosankan dibandingkan pelajaran lain dan membuat motivasi belajar siswa saat belajar Pendidikan Agama Islam tidak maksimal, kebanyakan siswa kurang perhatian dan konsentrasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa siswa yang selalu acuh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menyebabkan para siswa selalu bermalas-malasan untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan siswa cepat merasa putus asa,⁴ Sedangkan Menurut salah satu siswa kelas VIII Sebagian siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan apa lagi menggunakan metode ceramah, tidak diikutkannya mata pelajaran dalam ujian nasional dan membuat siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam biasa-biasa saja.⁵

Semua metode mengajar tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, berdasarkan pra survey pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan penerapan metode ceramah masih belum maksimal terutama pada siswa kelas VIII, padahal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting sebab dengan Pendidikan Agama Islam orang tua atau guru selalu berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anaknya untuk diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian

⁴ Hasil wawancara pada hari senin tanggal 22 Mei 2023 kepada salah satu guru agama Islam di SMP Negeri 9 Metro yaitu bapak Galih Pangestu, S.Pd

⁵ Hasil wawancara pada hari senin tanggal 22 Mei 2023 kepada salah satu siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro

yang utama, untuk itu perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan proses pembelajaran yang diharapkan

Oleh karna itu, perlu adanya penelitian sejauh mana pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul ***”Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti akan mengambil beberapa faktor yang akan dijadikan bahan penelitian. Peneliti akan mengambil salah satu faktor yaitu penerapan metode ceramah sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan mengacu pada permasalahan berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada semua mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tentu dalam penyampaiannya menggunakan metode ceramah
2. Penerapan metode mengajar tidak efektif saat menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang membosankan dibandingkan pelajaran lain dan motivasi belajar siswa saat belajar Pendidikan Agama Islam tidak maksimal.

3. Kebanyakan siswa kurang perhatian dan konsentrasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana guru menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.
2. Motivasi belajar yang ingin dilihat dari siswa yang sudah memenuhi kriteria mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Metro memiliki manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Bagi guru SMP Negeri 9 Metro yang menjadi fokus penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan metode ceramah sebagai metode yang digunakan untuk memberikan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi siswa yaitu agar siswa dapat menambah minat atau motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi Peneliti yaitu sebagai penerapan teori-teori yang sudah didapatkan dan sebagai bahan acuan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti lain.

F. Penelitian Relevan

Di dalam penelitian, setiap peneliti diwajibkan untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti atau belum. Sehingga mengantisipasi terjadinya plagiasi maka peneliti akan menyertakan penelitian yang relevan di dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang dikemukakan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria, mahasiswi alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro tahun 2013 dengan skripsinya yang

berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Al-Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Rumbia”.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria ini adalah penggunaan variabel X yang sama menggunakan metode ceramah, Mata pelajaran yang sama menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y, sampel dan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa, sampel penelitian yang di gunakan oleh Ana Fitria menggunakan sampel kelas XI sedangkan penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII, dan Tempat penelitian yang dilakukan oleh Ana Fitria yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 9 Metro.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari, Mahasiswa Alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2020 dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi

⁶ Ana Fitria, *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Al-Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Rumbia* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013).

Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari ini adalah penggunaan variabel X yang sama menggunakan metode ceramah, Mata pelajaran yang sama menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y, jumlah variabel, sampel dan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari menggunakan 3 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel, sampel penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari menggunakan sampel kelas VII sedangkan penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII, dan Tempat penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarwati bertempat di SMP Negeri 1 Punggur sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 9 Metro

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul “Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan

⁷ Febby Putri Ambarsari, *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 1 Punggur*. (Metro: IAIN Metro, 2020).

Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami adalah penggunaan variabel X yang sama menggunakan metode ceramah, dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y, mata pelajaran jumlah variabel, sampel dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa, mata pelajaran yang dilakukan penelitian oleh Tyas Ika Utami mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, jumlah variabel penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami menggunakan 4 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel, sampel penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami menggunakan sampel kelas X sedangkan penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII, dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami bertempat di SMK Negeri 4 Klaten sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 9 Metro.

⁸ Tyas Ika Utami, *Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Jurnal Pendidikan, 2017).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 12 Siak Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi adalah penggunaan variabel Y yang sama menggunakan motivasi belajar, mata pelajaran yang sama menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sampel yang sama menggunakan sampel kelas VIII dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel X, dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi menggunakan metode kerja kelompok sedangkan penelitian ini menggunakan metode ceramah dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Sunardi bertempat di SMP Negeri 12 Siak sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 9 Metro.

⁹ Sunardi, Pengaruh Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Siak Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak (Riau: UIN Sultan Syafir Kasim Riau, 2011).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah ”*thariqah*” yang diartikan sebagai langkah-langkah untuk melakukan suatu pekerjaan. Ramayulis dalam buku ilmu pendidikan islam mengungkapkan tentang pengertian metode yaitu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat yang dimaksud tersebut memiliki fungsi ganda yaitu bersifat *polipragmatis* dan *monopragmatis*.¹

Definisi metode ceramah menurut beberapa ahli yaitu:

- a. Hasan Langgulung mengartikan metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mengungkapkan metode yaitu cara-cara yang praktis yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Al-Abrasy mengartikan metode yaitu jalan atau tahapan yang dilakukan untuk memberikan penjelasan kepada siswa-siswa tentang macam-macam metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik dalam

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002). Hal. 184

menyampaikan ilmu pengetahuan saat kegiatan pembelajaran kepada siswa agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara maksimal.²

Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.³ Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat definisi metode ceramah dari beberapa ahli, yaitu:

Pertama, metode ceramah disebut juga metode memberitahukan atau *lectured method* karena banyak dipergunakan di perguruan tinggi. Sebenarnya bukan hanya memberitahukan, yakni menyampaikan sejumlah keterangan atau fakta-fakta, tetapi dengan ceramah dimaksud juga untuk menjelaskan atau menguraikan kepada peserta didik mengenai suatu masalah, topik atau pertanyaan.⁴

Kedua, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa.⁵

² Ramayulis. Hal. 185

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswani Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hal. 97

⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama, 2009). Hal. 50

⁵ Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta," *jurnal Studi Al-Qur'an* Vol 10, No 2 (2014). Hal 120

Ketiga, metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.⁶

Dalam metode ini, guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta didik pada waktu dan tempat tertentu. Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap sesuatu masalah. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses mental, di dalam ceramah proses mental yang utama adalah proses berpikir atau aspek intelektual. Penyampaian ceramah juga tersusun secara sistematis mulai dari pemberian informasi, identifikasi masalah, penyajian, analisis masalah, stimulasi semangat, sampai pemunculan ide-ide baru, dilengkapi dengan ilustrasi, dan contoh-contoh nyata dalam kehidupan.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa, metode ceramah yaitu salah satu jalan atau cara yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan dengan menggunakan lisan melalui penuturan dan penjelasan-penjelasan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

⁶ Riki Hamdani dan Sunardjo, "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin," *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, Oktober 2019. Hal. 188

⁷ Nana Sy, Sukmadinata, dan Erliany, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012). Hal. 169

2. Fungsi Metode Ceramah

Beberapa fungsi metode ceramah, diantaranya yaitu:

1. Menyampaikan materi yang sulit untuk disampaikan atau dijelaskan, seperti menjelaskan makna ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits, keimanan, dan sejarah Islam.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar selalu mengembangkan minat, hasrat, emosional, dan apresiasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan penjelasan kepada siswa dalam membantu memecahkan permasalahan dan mengatasi kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁸

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah

a. Kelebihan metode ceramah

Metode ceramah sering dianggap sebagai metode klasik, tetapi kenyataannya masih banyak sekali yang menggunakan metode ini.

Kelebihan metode ceramah diantaranya yaitu:

1. Memudahkan guru dalam menguasai dan mengelola kelas.
2. Memudahkan guru memberikan penjelasan pada bahan ajar yang luas dan besar.
3. Mengandung daya kritis pada siswa.
4. Kegiatan pembelajaran bisa diikuti oleh banyak siswa.

⁸ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Hal. 50-51

5. Mudah dilaksanakan.

b. Kekurangan metode ceramah

Metode ceramah memiliki kelebihan dalam penerapannya, tetapi bukan berarti metode ceramah tidak memiliki kekurangan. Kekurangan metode ceramah, diantaranya yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa yang bersifat pasif.
2. Mengandung unsur paksaan kepada siswa.
3. Merugikan siswa yang lebih tanggap visi visualnya dan membuat siswa yang lebih tanggap auditifnya mudah menerima.
4. Mengontrol sejauh mana wawasan atau pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Kegiatan pembelajaran menjadi verbalisme.
6. Menyebabkan kebosanan jika diterapkan terlalu lama.⁹

4. Langkah-Langkah Metode Ceramah

Guru Pendidikan Agama Islam yang menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran harus mengetahui beberapa langkah, agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, yaitu:

- a. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Menyampaikan Pokok Materi Pembelajaran pada peserta didik. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dari materi yang

⁹ Ahmad Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019). Hal. 45

akan disampaikan dan dapat disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.

- b. Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Kondisi peserta didik menjadi perhatian penuh seorang guru dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.
- c. Presentasi Materi. Pada tahap ini, seorang guru pendidikan agama Islam secara bertahap menyajikan materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan sub atau topik bahasan.
- d. Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diajarkan. Bisa juga dengan meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- e. Melakukan Evaluasi. Guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab atau bertanya kepada guru pendidikan agama Islam.¹⁰

¹⁰ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* Vol. 21 No. 2 (Desember 2014). Hal. 391-399

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang diiringi motivasi sangat penting. Hal ini dikarenakan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Guru terkadang lupa bahwa menanamkan motivasi belajar dalam diri siswa sangat penting untuk dilakukan, dan seolah-olah memaksakan agar siswa mampu menerima materi yang diajarkan guru. Hal ini justru merugikan siswa karena menyebabkan tidak maksimalnya pencapaian hasil belajar siswa. Pemikiran modern menempatkan motivasi sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan kondisi atau keadaan yang ada didalam diri seseorang, yang memberikan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau mewujudkan keinginannya. Mc Donald dalam Kompri mengemukakan bahwa motivasi yaitu adanya perubahan energi (perasaan) yang muncul dari diri seseorang dan adanya reaksi untuk mewujudkannya. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa adanya motivasi dalam diri seseorang dapat dilihat dari adanya perubahan energi dalam diri seseorang, baik secara sadar atau tidak.

Woodwort dalam Wina Sanjaya mengemukakan bahwa motivasi yaitu suatu hal yang dapat membuat seseorang melakukan aktivitas untuk mewujudkan atau mencapai tujuan dan keinginannya. Motivasi yaitu

dorongan yang muncul dari diri manusia yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku yang terarah kepada tujuan yang ingin dicapainya, sesuai dengan motivasi (tinggi atau rendah) yang dimilikinya. Arden dalam Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa tinggi atau lemahnya seseorang mencapai tujuan atau keinginannya dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri.

Motivasi yaitu seluruh rangkaian usaha yang digunakan untuk menyediakan kondisi yang menyenangkan, sehingga membuat seseorang tertarik dan memiliki kemauan untuk melakukan sesuatu, dan jika tidak memiliki keinginan sama sekali, akan berusaha untuk menghilangkannya. Motivasi dapat ditumbuhkan oleh diri sendiri (internal) , bisa juga dibantu faktor dari orang lain (eksternal).¹¹

2. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku seseorang disebabkan karena adanya dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk melakukan aktivitas atau belajar sangat

¹¹ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajarannya," *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 2 (2017). Hal. 175

ditentukan oleh besar kecilnya motivasi yang dimiliki. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik disebabkan karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan oleh seseorang pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai tujuan yang diinginkannya.

Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan memberikan hasil yang baik juga dalam pembelajaran. Winarsih mengemukakan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan aktivitas. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan,

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang dimiliki seseorang, akan memberikan dorongan, arah, dan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi

berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk mencapai prestasi dan kemaksimalannya dalam mewujudkan keinginannya. Dengan demikian, siswa mampu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan agar bisa mewujudkan dan meraih tujuan atau cita-citanya.¹²

3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi motivasi yang ada dalam diri siswa. Salah satu indikator kualitas pembelajaran yaitu adanya motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dengan senang hati mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kompri mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, yang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita yang dimiliki siswa akan memperkuat motivasi siswa baik dari segi intrinsik ataupun ekstrinsik.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak harus diiringi dengan kemampuan dan kecakapan siswa dalam mencapainya.

¹² *Ibid.*, Hal. 176

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar siswa.

d. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa juga mempengaruhi motivasi siswa, yaitu lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Slameto mengemukakan bahwa seseorang membutuhkan dorongan atau motivasi yang membuat seseorang memiliki keinginan untuk mencapai dan mewujudkan keinginannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Faktor Individual

Yaitu faktor yang dipengaruhi dari dalam diri seseorang, seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

b. Faktor sosial

Yaitu faktor-faktor yang dipengaruhi oleh orang lain, atau diluar diri seseorang, seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar menurut Slameto yaitu:

- a. Faktor-faktor internal : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

b. Faktor eksternal : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor dari luar (orang lain) dan juga adanya kemauan yang muncul dari diri sendiri. Motivasi belajar yang disebabkan oleh orang lain juga akan memicu munculnya motivasi dari diri siswa itu sendiri.¹³

4. Ciri - Ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi yang kuat sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri - ciri yang berbeda. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

a. Ciri - ciri yang memiliki motivasi belajar tinggi pada diri siswa, yaitu:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang menantang dalam kegiatan pembelajaran.

¹³ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajarannya.", "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajarannya," Hal. 177-178

- 5) Lebih senang bekerja atau melaksanakan tugas secara mandiri.
 - 6) Mampu mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
 - 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
 - 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
 - 9) Senang mengikuti mata pelajaran disekolah.¹⁴
- b. Ciri - ciri yang memiliki motivasi belajar rendah pada diri siswa, yaitu:
- 1) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
 - 2) Mudah menyerah dan selalu mengatakan “saya tidak bisa”.
 - 3) Tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
 - 4) Tidak memperdulikan nasehat guru.
 - 5) Mudah patah semangat.
 - 6) Menunda mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melaksanakan dan mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang maksimal. Sedangkan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan tepat. Seseorang yang memiliki inteligensia yang

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 181-182

cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.¹⁵

C. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kata “Motif” juga diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila muncul kebutuhan untuk mencapai tujuan.¹⁶

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.¹⁷ Proses pembelajaran yang baik dan tepat adalah pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan kegiatan belajar berpusat pada siswa, karena siswa adalah obyek yang menerima ilmu pengetahuan dari guru.

Motivasi belajar adalah suatu proses yang disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain pada tiap individu saat belajar. Dan belajar adalah proses yang dilakukan oleh

¹⁵ Rusniyanti, Abdullah Pandang, dan Suciani Latif, “Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penanganannya (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar),” *Pinisi Journal Of Education*, 2022. Hal. 4

¹⁶ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Cetakan Pertama (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023). Hal. 6

¹⁷ *Ibid.*, Hal. 7

individu secara sadar, sistematis dan metodologis untuk mencapai tujuan. Belajar bukan hanya menghafal dan mengingat saja, melainkan berinteraksi dengan lingkungannya dan merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka pendewasaan diri dan perbaikan diri dalam segala aspek kehidupan.

Di dalam pembelajaran yang berperan penting dalam mengetahui motivasi belajar siswa adalah guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memberikan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan pemikiran peserta didik itu sendiri. Untuk itu diperlukan metode-metode dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa secara maksimal.

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ada banyak metode yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti halnya metode ceramah, metode ini sudah sering didengar bahkan sudah tidak asing lagi. Metode ceramah merupakan metode yang dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa. Metode ini biasanya dilakukan guru kepada siswa baik secara kelompok besar maupun kecil.

Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.¹⁸ Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam proses penyampaian materi dari guru kepada anak didik dengan lisan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

Metode Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyiapkan garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disiapkan. Metode Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon serta memotivasi belajar yang kuat dari peserta didik.¹⁹ Dengan penerapan metode ceramah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan mendapatkan motivasi belajar yang maksimal apabila guru mampu menerapkan metode tersebut secara optimal.

Dengan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh dari penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar yang maksimal yang akan dicapai oleh siswa.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswani Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Hal 97

¹⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011). Hal. 181-182

D. Kerangka Konseptual

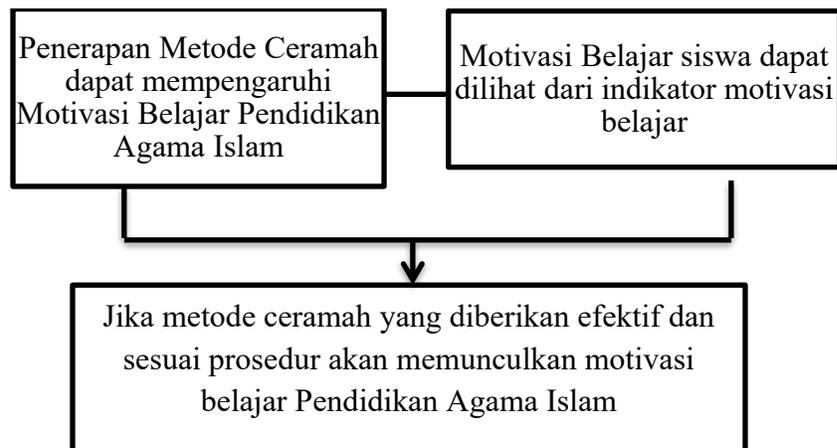
Pada suatu penelitian perlu adanya kerangka konseptual sebagai konsep yang mendasari penelitian tersebut. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah suatu sistematika berfikir yang diatur dan disajikan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual merupakan "model konseptual yang berkenaan dengan bagaimana hubungan antara teori dan berbagai faktor yang diketahui sebagai masalah dalam penelitian."²⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir merupakan suatu konsep yang berisi pemikiran atau gambaran antara variabel (x) dalam hal ini metode ceramah dengan variabel (y) yaitu motivasi belajar yang akan di teliti dalam penelitian ini. Jadi, jika guru menggunakan metode ceramah dengan baik dan benar maka akan menambah motivasi belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, namun sebaliknya jika menggunakan metode ceramah tidak dilakukan sesuai prosedur maka motivasi belajar pendidikan agama islam tidak tercapai sesuai harapan.

Berdasarkan penjelasan bahwa variabel x akan memberikan pengaruh terhadap variabel y, maka ditetapkanlah paradigma yang berarti gambaran variabel-variabel penelitian dalam kerangka konseptual.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 60.

Tabel 2.1
Paradigma Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam



E. Hipotesis Penelitian

Uma menjelaskan bahwa hipotesis adalah salah satu pokok penting dalam penelitian ilmiah, khususnya pada penelitian kuantitatif. Hipotesis atau hipotesa merupakan dugaan atau jawaban sementara yang disusun penulis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan atau masalah dikemukakan sebelumnya. Karena hipotesis disebut dengan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, maka dalam membuktikan hipotesis peneliti sengaja menciptakan suatu gejala atau masalah. Kemudian praduga yang telah dibuat oleh peneliti dengan kesengajaan ini disebut dengan percobaan atau eksperimen yang kemudian akan diuji kebenarannya.²¹

²¹ Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 56-57.

Mengacu pada pemaparan diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro”. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penjelasan teori dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa penerapan metode ceramah dapat mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah dibuat, maka perlu adanya pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan hati-hati dan sistematis dan data-data yang dikumpulkan berbentuk rangkaian atau angka-angka”.¹

Oleh karena itu, penelitian harus disusun dengan sebaik mungkin, direncanakan, dan dipersiapkan dengan matang agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian *deskriptif kuantitatif* yang artinya suatu peristiwa masa sekarang yang dilakukan dengan menggunakan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dengan fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki.²

Setelah data-data yang diperlukan berhasil didapatkan oleh peneliti, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan penyajian data, analisis

¹ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). Hal. 68

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018). Hal. 1

data, dan pendeskripsian data untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *variabel bebas x* (Penerapan Metode Ceramah) dan *Variabel terikat y* (Motivasi Belajar Siswa).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian kuantitatif, variabel perlu untuk didefinisikan agar lebih jelas, tidak ada keraguan dan dapat memperjelas variabel secara operasional. Sebelumnya, istilah variabel dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang mempunyai berbagai jenis (variasi) nilai. Sedangkan definisi operasional itu sendiri harus dapat menjabarkan variabel yang akan diteliti sesuai dengan objek penelitian.³

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kehadirannya dapat diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel bebas.⁴

³ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017). Hal. 41- 42

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Hal. 54.

Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu metode ceramah sedangkan variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

1. Metode Ceramah (Variabel X)

Metode ceramah yaitu salah satu jalan atau cara yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan dengan menggunakan lisan melalui penuturan dan penjelasan-penjelasan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata. Variabel X atau variabel bebas atau disebut juga variabel independen yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat.⁵ Variabel X pada penelitian ini yaitu penerapan metode ceramah. Indikator dari penerapan metode ceramah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Pengaruh Penerapan Metode Ceramah

No.	Indikator
1.	Materi sesuai dengan standar kompetensi
2.	Penyampaian materi lebih interaktif.
3.	Presentasi materi sesuai dengan sub atau topik bahasan.
4.	Memberikan Konklusi atau Kesimpulan.
5.	Melakukan Evaluasi ⁶

⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal. 39.

⁶ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Hal 391-399

2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar merupakan kondisi atau keadaan yang ada didalam diri seseorang, yang memberikan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau mewujudkan keinginannya. Variabel Y atau variabel terikat sering juga disebut dengan variabel yang menjadi akibat atau ada karena dipengaruhi variabel bebas. Variabel Y pada penelitian ini adalah motivasi belajar, dengan indikatornya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator
1.	Tekun
2.	Ulet
3.	Mampu memecahkan masalah
4.	Mandiri
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya
6.	Pendirian yang kuat.
7.	Ambisi terhadap prestasi
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. ⁷
9.	Senang mengikuti mata pelajaran disekolah
10.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
11.	Mudah menyerah.
12.	Tidak fokus saat pelajaran.
13.	Tidak memperdulikan nasehat guru.
14.	Mudah patah semangat.
15.	Menunda mengerjakan tugas sekolah. ⁸

⁷ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajarannya”. Hal 181-182

⁸ Rusniyanti, Abdullah Pandang, dan Suciani Latif, “Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penanganannya (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar).” Hal. 4

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti. Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan variabel yang terkait dengan topik pada penelitian. Populasi bukan hanya tentang jumlah subjek maupun objek yang dipelajari, akan tetapi dengan adanya populasi dapat memberikan informasi dan alternatif dalam menjawab setiap permasalahan yang muncul dalam penelitian.⁹

Dalam menentukan populasi pada penelitian ini, peneliti fokus pengambilan populasi pada kelas yang di pegang oleh Bapak Galih Pangestu S.Pd yaitu sebanyak 4 kelas pada kelas VIII.2 sampai dengan kelas VIII.5 dari jumlah siswa 4 kelas tersebut maka diperoleh populasi penelitian sebanyak 120 siswa. Berikut tabel jumlah populasi siswa kelas VIII.2 sampai kelas VIII.5 di SMP Negeri 9 Metro:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro

No.	Jumlah Seluruh Kelas VIII	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	VIII.2	14	15	29
2	VIII.3	14	17	31
3	VIII.4	12	17	29
4	VIII.5	14	17	31
Jumlah		54	66	120

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan menjadi objek penelitian.¹⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi. Terdapat patokan atau ukuran standar dalam menentukan sampel yaitu :

*“Jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampelnya 10% saja sudah cukup, apabila ukuran populasi berkisar 100 maka sampel paling sedikit 30%, namun jika ukuran populasi hanya 30, maka sampel harus 100%”.*¹¹

Dikarenakan Penulis memfokuskan penelitian pada kelas VIII.2 sampai VIII.5, dimana masing-masing kelas terdapat data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengambilan Sampel Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 9 Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil 30% (Jumlah Siswa)	Jumlah Siswa
1	VIII.2	29	8,7	9
2	VIII.3	31	9,3	9
3	VIII.4	29	8,7	9
4	VIII.5	31	9,3	9
Jumlah		120	36	36

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). Hal. 113-114.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). Hal. 143

Dan jumlah fokus populasi yang diteliti lebih dari 100, maka peneliti menentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari yang ditetapkan, 30% dari 120 siswa adalah sebanyak 36 siswa. Dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* yang mana teknik *proporsional random sampling* ini adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel ini berarti semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel.¹²

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau yang sering disebut dengan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dengan melihat sifat-sifat dan jumlah penyebaran populasinya supaya mendapatkan jumlah sampel yang representatif.¹³

Teknik pengambilan sampel yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Dimana teknik ini agak lebih leluasa dalam penggunaannya, maksudnya teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun populasi *cluster*.¹⁴

¹² Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). Hal. 46

¹³ Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal. 115.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005). Hal. 124

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan cara tradisional. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 siswa. Adapun pengambilan sampel tersebut dapat ditempuh dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mencatat nama kelas VIII.2 sampai VIII.5.
- b. Menuliskan nama dan nomor urut yang dipotong kecil-kecil, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kaleng masing-masing kelas dan dikocok.
- c. Mengeluarkan 9 siswa gulungan kertas dari undian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan syarat keberhasilan dalam penelitian. Dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode angket dan metode dokumentasi.

1. Metode Angket

Metode Angket yaitu lembaran yang diberikan pada responden berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis.¹⁵ Suharsimi Arikunto, membedakan metode angket berdasarkan cara menjawabnya dibagi menjadi dua yaitu metode angket terbuka dan tertutup. Kemudian berdasarkan bentuknya, metode angket

¹⁵ Nashudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 133.

dibagi menjadi tiga yaitu metode angket pilihan ganda, isian, check list, dan skala bertingkat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket tertutup berbentuk *check list*, yang artinya untuk menjawab pertanyaan responden tinggal memberikan tanda *check list* pada jawaban yang sesuai dengan faktanya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert yang berarti pilihan jawaban dalam angket berupa jawaban tegas, misalnya “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”. “jarang”, “tidak pernah”.¹⁶ Angket ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan untuk mengetahui penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar yang respondennya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Metro.

Tabel 3.5
Teknik Penskoran Angket Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar

Pilihan Jawaban	Skor	Makna
Sll	5	Selalu = Jika 90%-100% Anda telah melakukannya
Srg	4	Sering = Jika 65%-89% Anda telah melakukannya
Kdg	3	Kadang-Kadang = Jika 50%-64% Anda telah melakukannya
Jrg	2	Jarang = Jika 34%-49% Anda telah melakukannya
TP	1	Tidak Pernah = Jika 0%-33% Anda telah melakukannya

¹⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal. 93-96

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang berupa catatan tertulis maupun berupa gambar yang didapatkan setelah melakukan kegiatan atau setelah penelitian.¹⁷ Metode Dokumentasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang didasarkan atas 3 macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Tujuan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu agar memperoleh data-data yang berguna untuk memperkuat data penelitian ini, yaitu seperti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro terutama kelas VIII melalui kepala sekolah, guru, bagian kesiswaan, dan kakak kelas agar peneliti bisa mengetahui seberapa banyak siswa yang berperilaku kurang baik atau sering melanggar peraturan yang sudah ditetapkan di SMP Negeri 9 Metro. Peneliti juga mencari data sekolah, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data jumlah siswa, struktur organisasi, dan data denah lokasi di SMP Negeri 9 Metro.

¹⁷ Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal. 146.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen merupakan alat saat penelitian yang menggunakan suatu metode”.¹⁸ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa instrumen adalah alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data sistematis dan praktis yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian memiliki pernyang sangat penting dalam melihat bagaimana dan apa yang seharusnya dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data terkait dengan metode ceramah yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

1. Rancangan Instrumen

Berikut ini rancangan instrumen dalam penelitian :

Tabel 3.6
Instrumen yang digunakan untuk variabel X dan Y

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel (X) Penerapan Metode Ceramah	Siswa	Angket	Angket
Variabel (Y) Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Siswa	Angket	Angket

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hal. 192.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini kisi-kisi instrumen dalam penelitian :

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Penerapan Metode Ceramah)

Indikator	No Item	Jumlah
Materi sesuai dengan standar kompetensi	1 dan 2	2
Penyampaian materi lebih interaktif	3 dan 4	2
Presentasi Materi	5 dan 6	2
Memberikan Konklusi atau Kesimpulan	7 dan 8	2
Melakukan Evaluasi.	9 dan 10	2
Jumlah		10

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

Indikator	No Item	Jumlah
Tekun	1	1
Ulet	2	1
Mampu memecahkan masalah	3	1
Mandiri	4	1
Dapat mempertahankan pendapatnya	5	1
Pendirian yang kuat	6	1
Ambisi terhadap prestasi	7	1
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	8	1
Senang mengikuti mata pelajaran disekolah	9	1
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	10	1
Mudah menyerah	11	1
Tidak fokus saat pelajaran	12	1
Tidak memperdulikan nasehat guru.	13	1
Mudah patah semangat.	14	1
Menunda mengerjakan tugas sekolah.	15	1
Jumlah		15

3. Pengujian Instrumen

Setelah kisi-kisi instrument penelitian dibuat, tahap selanjutnya yaitu membuat dalam bentuk angket, dan dilanjutkan dengan melakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak. Jika suatu instrumen tersebut sudah melalui uji coba dan kevalidan dari instrumen tersebut tinggi maka, instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.¹⁹

Untuk mengukur validitas instrument pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

¹⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan I (Jember: STAIN Jember Press, 2013). Hal. 188.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

n = Banyaknya responden.²⁰

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Jika data yang diperlukan sudah terkumpul, terutama data dokumentasi maka langkah berikutnya yaitu data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

n = Banyaknya responden.²¹

²⁰ Mundir. Hal. 89.

²¹ *Ibid.* Hal. 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 9 Metro

Perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin kompleks dewasa ini telah memicu dan merubah pemikiran manusia untuk menyesuaikan diri terhadap pemahaman dalam berpikir atau kedewasaan berpikir dalam menyikapi/ mengambil sebuah keputusan, manusia cenderung belajar menempuh jenjang pendidikan mulai dari level terendah hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam hal ini pemerintah telah pro-aktif dengan mencanangkan program-program unggulan guna mewujudkan insan-insan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) tinggi, seperti :

- 1) Program pemberantasan buta huruf
- 2) Program wajib belajar bagi anak umur 7 – 12 tahun
- 3) Program pendidikan dasar 9 tahun
- 4) Program pemberian subsidi dana BOS
- 5) Program belajar paket bagi anak-anak yang putus sekolah
- 6) Program pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (*Educatoin For All*)

Beranjak dari program-program tersebut maka pada tahun 2003, pemerintah Kota Metro telah mendirikan lembaga pendidikan formal yang terletak di jalan Piagam Jakarta, desa Mulyosari 16 Polos yang kemudian diberi nama SMP Negeri 9 Metro. Dengan berdirinya lembaga pendidikan formal ini diharapkan dapat membantu menampung anak-anak usia sekolah di sekitar wilayah kecamatan Metro Barat dan sekitarnya.

Disamping itu diharapkan pula dapat menekan jumlah anak putus sekolah sekaligus meredam kenakalan remaja di wilayah tersebut.¹

b. Profil SMP Negeri 9 Metro

Berikut ini adalah profil SMP Negeri 9 Metro :

Tabel 4.1

Profil SMP Negeri 9 Metro

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 9 METRO
2	NPSN	:	10807625
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Piagam Jakarta 16 Polos
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	34125
	Kelurahan	:	Mulyosari
	Kecamatan	:	Kec. Metro Barat

¹ Data Dokumentasi Penelitian tentang Sejarah SMP Negeri 9 Metro

Kabupaten/Kota	:	Kota Metro
Provinsi	:	Prov. Lampung
Negara	:	Indonesia
6 Posisi Geografis	:	-5,151845 Lintang 105,269065 Bujur

3. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	:	189/KPTS/D3/2003
8 Tanggal SK Pendirian	:	2003-05-02
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	:	190/KPTS/D3/2003
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2003-05-02
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13 Nomor Rekening	:	3810005014771
14 Nama Bank	:	121-Bank Lampung
15 Cabang KCP/Unit	:	Metro
16 Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 9 Metro
17 MBS	:	Ya
18 Memungut Iuran	:	Tidak
19 Nominal/siswa	:	0
20 Nama Wajib Pajak	:	SMP Negeri 9 Metro
21 NPWP	:	002876860321000

3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	07257858998
21 Nomor Fax	:	07257858998
22 Email	:	jhs9metro@gmail.com
23 Website	:	http://www.smpn9metro.sch.id/

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/5 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	:	PLN
28 Daya Listrik (watt)	:	8700
29 Akses Internet	:	50 Mb

Sumber : Data dokumentasi penelitian tentang profil SMP Negeri 9 Metro

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 9 Metro

1) Visi

“Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi dan berawasan kebangsaan”.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang dilandasi nilai-nilai agama.
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam moral, intelektual dan sosial.
- c) Menumbuhkan semangat prestasi akademik dan non-akademik seluruh warga sekolah.
- d) Mengembangkan pola kepemimpinan menegemen berbasis sekolah (MBS).
- e) Menjadikan UPTD SMP Negeri 9 Metro sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran.²

3) Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:

- a) Semua kelas melaksanakan pendekatan ”pembelajaran aktif,

² Data Dokumentasi Penelitian Tentang Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 9 Metro.

kreatif dan inovatif’.

- b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- c) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- e) Memamfaatkan Website Sekolah untuk Info Sekolah, sosialisasi Program Sekolah.
- f) Memamfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Metro

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Metro :

Tabel 4.2
Sarana di SMP Negeri 9 Metro

No	Jenis Sarana	Status	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja Siswa	Milik	30	27	3
2	Kursi Siswa	Milik	28	23	5
3	Meja Guru	Milik	1	1	0
4	Kursi Guru	Milik	1	1	0
5	Papan Tulis	Milik	1	1	0
6	Lemari	Milik	1	1	0

No	Jenis Sarana	Status	Jumlah	Layak	Tidak Layak
7	Rak hasil karya peserta didik	Milik	1	0	1
8	Tempat Sampah	Milik	3	3	0
9	Tempat cuci tangan	Milik	1	1	0
10	Jam Dinding	Milik	1	1	0
11	Kotak kontak	Milik	1	1	0
12	Alat Peraga	Milik	1	1	0
13	Papan Pajang	Milik	1	1	0
14	Soket Listrik	Milik	1	1	0
15	Soket Listrik/Kotak Kontak	Milik	1	1	0
16	Meja Siswa	Milik	29	29	0
17	Kursi Siswa	Milik	29	22	7
18	Meja Guru	Milik	1	0	1
19	Kursi Guru	Milik	1	0	1
20	Papan Tulis	Milik	1	1	0
21	Lemari	Milik	1	1	0
22	Rak hasil karya peserta didik	Milik	1	0	1
23	Tempat Sampah	Milik	3	3	0
24	Tempat cuci tangan	Milik	1	1	0
25	Jam Dinding	Milik	1	1	0
26	Kotak kontak	Milik	1	0	1
27	Alat Peraga	Milik	1	0	1
28	Papan Pajang	Milik	1	1	0
29	Soket Listrik	Milik	1	0	1

Sumber : Data dokumentasi penelitian tentang sarana di SMP Negeri 9 Metro

Tabel 4.3
Prasarana di SMP Negeri 9 Metro

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kerusakan (%)	Status
1	alat olga	7	4	0	Milik
2	Dapur	2,5	2	0	Milik

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kerusakan (%)	Status
3	Gudang	3	6	0	Milik
4	Gudang alat kebersihan	7	1,5	0	Milik
5	Inklusi	9	7	0	Milik
6	Kantin 1	5	3	0	Milik
7	Kantin 2	5	3	0	Milik
8	Koperasi Siswa	7	3	0	Milik
9	LABKOM 1	9	7	0	Milik
10	LABKOM 2	9	7	0	Milik
11	Laboratorium IPA	16	8	0	Milik
12	Mushola	8	8	0	Milik
13	Perpustakaan	11	7	0	Milik
14	Ruang Guru	9	7	0	Milik
15	Ruang Kelas 7.1	9	7	0	Milik
16	Ruang Kelas 7.2	9	7	0	Milik
17	Ruang Kelas 7.3	9	7	0	Milik
18	Ruang Kelas 7.4	9	7	0	Milik
19	Ruang Kelas 7.5	9	7	0	Milik
20	Ruang Kelas 7.6	9	7	0	Milik
21	Ruang Kelas 7.7	9	7	0	Milik
22	Ruang kelas 8.1	9	7	0	Milik
23	Ruang Kelas 8.2	9	7	0	Milik
24	Ruang Kelas 8.3	9	7	0	Milik
25	Ruang Kelas 8.4	9	7	0	Milik
26	Ruang Kelas 8.5	9	7	0	Milik
27	Ruang Kelas 8.6	9	7	0	Milik
28	Ruang Kelas 8.7	9	7	0	Milik
29	Ruang Kelas 9.1	9	7	0	Milik
30	Ruang Kelas 9.2	9	7	0	Milik
31	Ruang Kelas 9.3	9	7	0	Milik
32	Ruang Kelas 9.4	9	7	0	Milik
33	Ruang Kelas 9.5	9	7	0	Milik
34	Ruang Kelas 9.6	9	7	0	Milik
35	Ruang kepek	6	5	0	Milik
36	Ruang Kesenian	9	7	0	Milik

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kerusakan (%)	Status
37	Ruang Laboran	7	4	0	Milik
38	Ruang TU	7	7	0	Milik
39	Ruang UKS	6	3	0	Milik
40	Ruang Wakil Kepala Sekolah	3	5	0	Milik
41	Ruang wc guru laki	1,5	1	0	Milik
42	Ruang wc guru perempuan	1,5	1	0	Milik
43	Ruang wc perempuan	4	6	0	Milik
44	Ruang wc siswa laki	4	6	0	Milik

Sumber : Data dokumentasi penelitian tentang prasarana di SMP Negeri 9 Metro

e. Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 9 Metro

Adapun data keadaan guru dan karyawan di SMP Negeri 9

Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 9 Metro

No	Nama	NUPTK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Adha Mariana	1563757659300103	197910312005022002	PNS	Guru Mapel
2	Agus Sugiyato	3345760662200023		Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
3	Agus Susetyo	1135751652300033	197308032005011005	PNS	Kepala Sekolah
4	Ahmad Harun	1938742646200022	196406061990021002	PNS	Guru BK
5	AZIZAH ARUM PUSPANINGTIAS	0443773674130042	199501112019022006	PNS	Guru Mapel
6	Badrun	5257757658200003	197909252003121003	PNS	Guru Mapel
7	Candrarini Puspita	5652766667130182	198803202011012004	PNS	Laboran

No	Nama	NUPTK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
	Ningtiyas				
8	Dina Maryani	0663762663300022		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
9	DWI ANJARI SETYANINGSIH	4552764664300012	198602202019022001	PNS	Guru Mapel
10	Dwi Winarti	3152741643300033	196308201990032002	PNS	Guru BK
11	Eli Febrianti	3556766666210022	198802242020122007	PNS	Guru Mapel
12	Erwan Priyanto	6740760662200022	198204082010011016	PNS	Guru Mapel
13	Eva Widya Linarni	5449756657300022		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
14	FAZARI BUDI CAHYANTO	7459764665130133	198611272019021002	PNS	Guru Mapel
15	GALIH PANGESTU	7443770671130132	199201112019021004	PNS	Guru Mapel
16	HENY PUJI LESTARI	2943771672130092	199206112019022005	PNS	Guru BK
17	Heri Kristianto	7845755656200002	197705132008011011	PNS	Guru Mapel
18	Heru Purwanto	1735760661200042	198204032009021004	PNS	Guru Mapel
19	Irawan Prayogo	6145763664130153		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
20	Islama Dewita	3839760661220002	198205072011012007	PNS	Guru Mapel
21	Ismiyatun	0144743644300033	196508121989032006	PNS	Guru Mapel
22	Isti Yurita Wati	5452760661300043	198211202008042003	PNS	Guru TIK
23	Kadek Heliyati	6457759661300033	198111252010012011	PNS	Guru Mapel
24	Lia Afriani	4758759660300002	198104262006042012	PNS	Guru Mapel
25	Lies Winarni	4839755657300022	197705072007012034	PNS	Guru Mapel
26	Martini	4637748650300052	197003051995122001	PNS	Guru Mapel
27	Maspuah	8542752653300022	197402102005012007	PNS	Guru Mapel
28	Megayanti	7560760662300023	198212282010012010	PNS	Guru Mapel
29	Miskinah	1335748650300033	197010031998022003	PNS	Guru Mapel
30	MUHAMMAD IHWAN			Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
31	MUHAMMAD MAKMUN ALGANI	3063768669130143	199007312019021005	PNS	Guru Mapel
32	Mujinah	0958750651300012	197206262014062001	PNS	Guru Mapel
33	Mujiyono	5846753654200012	197505142006041015	PNS	Guru Mapel

No	Nama	NUPTK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
34	Mutia Mona Morliza	6761758659300022	198004292003122004	PNS	Guru Mapel
35	NATALIA SULISTYANTI HARSANTI	9561770671230153	199212292020122022	PNS	Guru Mapel
36	Nurhayati	7039750651300013	197207072005012008	PNS	Guru Mapel
37	OGI PRAYUDA	6339769670130153	199110072019021003	PNS	Guru Mapel
38	OKTAVIANI			Tenaga Honor Sekolah	Pesuruh/Office Boy
39	Paryoko	2347762665200003		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Puspitarini	6735756657300062	197804032007012012	PNS	Guru Mapel
41	Reni Asmara	1538767662210002	198902062011012002	PNS	Guru Mapel
42	Rima Zopha	0834759660300132	198105022009022002	PNS	Guru Mapel
43	Rina Handayani	1344772673230103	199410122020122020	PNS	Guru Mapel
44	Simping Suharti	1458745647300033	196711262000122002	PNS	Guru Mapel
45	Sri Anjarwati	7837758660300162		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Sukamtono	3042751654200013	197307102006041011	PNS	Guru Mapel
47	Sumarno	9537746650200023	196812051992031006	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
48	Surani	4861741642200012	196305291989011001	PNS	Guru Mapel
49	TARJONO	2734743646200032		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
50	Tri Hastuti Handayani	3849752653300022	197405172005022001	PNS	Guru Mapel
51	Tuti Hartati	4345752654300013	197410132006042005	PNS	Guru Mapel
52	Uni Khusniati	7543754656300083	197612112010012005	PNS	Guru Mapel
53	Vika Meryna	7651766667210052	198803192011012009	PNS	Guru Mapel
54	Waluyo	0958752655200012		Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
55	WIDARSO			Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
56	Yeni Nurmawati	4747760661300052	198204152005022001	PNS	Guru Mapel
57	Yuni Ekowati	0961750652300032	197206292005012006	PNS	Guru Mapel

Sumber : Data dokumentasi penelitian tentang keadaan guru dan karyawan di SMP Negeri 9 Metro

f. Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Metro

Adapun keadaan siswa SMP Negeri 9 Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
289	343	632

Tabel 4.6
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	89	117	206
Tingkat 8	94	116	210
Tingkat 7	106	110	216
Total	289	343	632

Tabel 4.7
Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	7.1	7	14	16	30
2	7.2	7	14	17	31
3	7.3	7	16	14	30
4	7.4	7	16	15	31
5	7.5	7	13	18	31
6	7.6	7	15	16	31
7	7.7	7	18	14	32
8	8.1	8	16	15	31
9	8.2	8	14	15	29

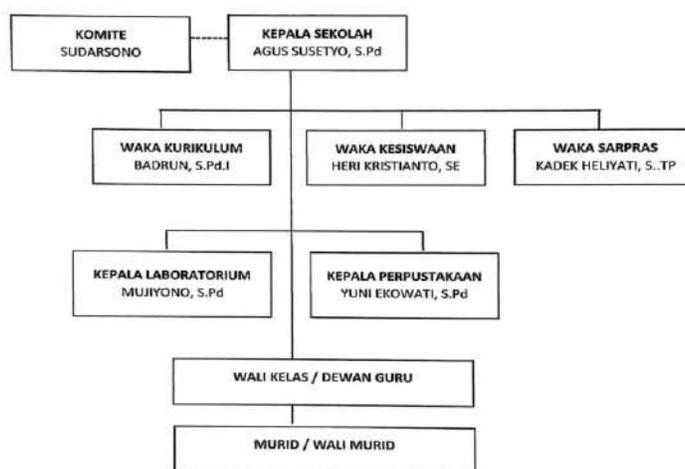
No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
10	8.3	8	14	17	31
11	8.4	8	12	17	29
12	8.5	8	14	17	31
13	8.6	8	12	17	29
14	8.7	8	12	18	30
15	9.1	9	11	17	28
16	9.2	9	13	17	30
17	9.3	9	12	17	29
18	9.4	9	15	16	31
19	9.5	9	12	17	29
20	9.6	9	13	16	29
21	9.7	9	13	17	30

Sumber : Data dokumentasi penelitian tentang keadaan siswa SMP Negeri 9 Metro

g. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi SMP Negeri 9 Metro sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro



Sumber : Data dokumentasi penelitian tentang Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 24. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data terkait pengaruh penerapan metode ceramah dan motivasi belajar di SMP Negeri 9 Metro.

a. Data Angket Pengaruh Penerapan Metode Ceramah

Data penelitian terkait metode ceramah peneliti dapatkan dari hasil 10 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 36 siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro 2. Adapun data angket pengaruh penerapan metode ceramah dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 4.8
Data Angket
Pengaruh Penerapan Metode Ceramah

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AHMAD ALFARIZI	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	40
2	ALFAROZI	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	41
3	ALIF DAFA SHAFIRA	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
4	ALIFAH KHOERUNNISA ZALVA	5	4	3	3	4	4	2	3	3	5	36
5	ALINTANG MARWENDA	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	41
6	AMELDA DEWI K	4	5	2	4	5	3	5	5	5	4	42
7	ANGGUN WARDATUL H	5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	43
8	ARDI PURWANTO	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	43
9	BARTIANDA FAZRIA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
10	CANTIKA KARISMA DEWI	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	44
11	CYARA DEWI SINTA	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	42
12	DHIAN PERMADI	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	36
13	DIMAS ABIYU PRASETYO	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	44
14	EARLIA YULIYA A	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
15	FADIL AFRIZAL	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	40
16	FARID KURNIAWAN	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	40
17	FARIS KADABY	4	5	3	4	4	3	5	2	2	5	37
18	FIONA NOVRIYANTI	4	5	2	4	5	5	5	3	3	5	41
19	ICHE DIVA SEPTIANI	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
20	KAYLA PUTRI R	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
21	KEISHA MAHARANI	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
22	LIANA ANGGI PRATIWI	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	41
23	MAY RISKA A	5	5	3	2	5	3	5	3	5	5	41
24	MUHAMMAD FAIQ A.R	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	42
25	NAELAL ULYA	5	4	2	4	5	5	4	3	5	5	42
26	NATHANIA MAYDILLAH U.N	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	46
27	NAYLA AZZARA APRILIA	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	42
28	NAZLUL ACHYAR S	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
29	OLIVIA YOLANDA	4	5	2	5	5	5	4	3	3	2	38
30	RAFA SANJAYA	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	36
31	REGI VALENDRA	5	5	1	2	5	5	3	5	3	5	39
32	SALWA SETIA W	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
33	SEKAR AYU MAHARANI	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	42
34	SYAHIRA MELISA P	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	46
35	TRISKA AYU FITRIANI	4	5	2	3	5	5	3	2	2	5	36
36	ZENECKHA MARGAVILDA N	5	4	3	3	5	5	2	2	3	5	37
JUMLAH		170	171	125	146	172	160	132	116	131	167	1490

Sumber : Data penelitian tentang angket pengaruh penerapan metode ceramah.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 5 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 172, dengan isi pernyataan yaitu **“Saat proses pembelajaran berlangsung, suara guru PAI terdengar jelas saat menyampaikan materi”**.

Sedangkan, item pernyataan nomor 8 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 131, dengan isi pernyataan **“Sebelum proses pembelajaran ditutup, guru PAI meminta salah satu siswa untuk memberikan contoh terhadap materi yang disampaikan”**. Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit dikarenakan dalam proses pembelajaran guru jarang meminta siswa untuk memberikan contoh/penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih sering memberikan tugas/PR kemudian menutup pembelajaran.

b. Data Angket Motivasi Belajar

Data penelitian terkait motivasi belajar peneliti dapatkan dari hasil 15 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 36 siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro. Adapun data motivasi belajar dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 4.9
Data Angket
Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR														JML	
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	AHMAD ALFARIZI	3	3	5	5	5	5	2	3	1	1	1	2	3	1	3	43
2	ALFAROZI	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5	2	49
3	ALIF DAFA SHAFIRA	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	3	3	5	5	3	62
4	ALIFAH KHOERUNNISA ZALVA	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	66
5	ALINTANG MARWENDA	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	60
6	AMELDA DEWI K	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	60
7	ANGGUN WARDATUL H	4	5	5	4	3	4	5	5	2	5	3	5	5	5	3	63
8	ARDI PURWANTO	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	49
9	BARTIANDA FAZRIA	3	3	5	3	5	4	3	4	5	1	4	4	3	4	3	54
10	CANTIKA KARISMA DEWI	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
11	CYARA DEWI SINTA	5	5	5	4	4	2	1	5	3	3	3	5	5	5	4	59
12	DHIAN PERMADI	3	5	5	1	3	5	4	5	4	1	5	5	5	5	3	59
13	DIMAS ABIYU PRASETYO	4	4	5	3	5	4	1	2	3	2	4	2	5	5	4	53
14	EARLIA YULIYA A	5	5	5	4	2	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66
15	FADIL AFRIZAL	4	2	3	5	3	4	5	3	5	3	2	5	5	5	5	59
16	FARID KURNIAWAN	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	65
17	FARIS KADABY	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	66
18	FIONA NOVRIYANTI	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	60
19	ICHE DIVA SEPTIANI	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	62
20	KAYLA PUTRI R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	67
21	KEISHA MAHARANI	5	5	5	3	3	1	3	5	3	3	5	5	5	5	4	60
22	LIANA ANGGI PRATIWI	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	64
23	MAY RISKA A	3	5	5	3	5	1	2	5	4	4	4	5	5	5	5	61
24	MUHAMMAD FAIQ A.R	4	5	4	1	4	1	4	5	5	5	3	5	5	5	5	61
25	NAELAL ULYA	3	5	5	3	5	1	5	5	5	3	3	4	5	5	5	62
26	NATHANIA MAYDILLAH U.N	4	3	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	61
27	NAYLA AZZARA APRILIA	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	61
28	NAZLUL ACHYAR S	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	57
29	OLIVIA YOLANDA	3	4	5	4	4	3	4	5	5	2	5	5	5	5	3	62
30	RAFA SANJAYA	3	5	5	1	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	63
31	REGI VALENDRA	4	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	64
32	SALWA SETIA W	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	68
33	SEKAR AYU MAHARANI	3	3	5	2	2	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	68
34	SYAHIRA MELISA P	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	69
35	TRISKA AYU FITRIANI	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	52
36	ZENECKHA MARGAVILDA N	4	5	5	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	5	63
JUMLAH		140	154	167	116	138	126	137	159	140	118	136	159	168	173	132	2189

Sumber : Data penelitian tentang angket pengaruh motivasi belajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 24 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 173, dengan isi pernyataan yaitu **“Saya tidak semangat belajar PAI sehingga saya bolos pelajaran PAI”**. Item pada angket tersebut adalah jenis angket negatif. Berdasarkan pedoman penskoran bahwa penskoran angket negatif berbanding terbalik dengan angket positif yaitu dengan skor : Selalu (1), Sering (2), Kadang (3), Jarang (4), Tidak pernah (5). Dengan arti yang sebenarnya bahwa hasil angket siswa menyatakan bahwa **“siswa bersemangat belajar PAI sehingga tidak membolos pelajaran PAI”**.

Sedangkan, item pernyataan nomor 14 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 116, dengan isi pernyataan **“Saya tertarik terhadap macam-macam masalah yang menantang pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI”**. Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit disebabkan siswa banyak diam jika diberikan sebuah permasalahan/pertanyaan dalam proses pembelajaran.

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Lembar angket uji validitas dalam penelitian ini diberikan kepada 36 siswa dari kelas VIII, selain siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kriteria pengujian validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas angket dari 36 responden dari jumlah 10 pernyataan berkaitan dengan variabel (x) dan 15 pertanyaan berkaitan dengan variabel (y) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS 24, Tahapan menghitung uji validitas dengan rumus *correlation product moment* dengan bantuan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

- 1) Memasukkan data angket uji validitas ke dalam microsoft exel

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abel Lerinda Inesta	4	5	4	4	3	3	3	3	3	5	37
2	Al Qori Muhammad Zachky	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	44
3	Alintang Nurwenda Berlian	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
4	Alya Maila Sifa	5	4	3	3	4	5	2	3	3	5	37
5	Aqilla Fannesa Willi	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
6	Asyraf Faris Sanjaya	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	44
7	Bagus Firman Saputra Pratama	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	44
8	Bilyos Huslen Femandi	5	5	5	5	3	4	3	3	4	2	39
9	Citra Alfatun Nisa	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	45
10	Cuando Adithya Tirta Pratama	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	45
11	Dahlia Irsa Efendi	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	44
12	Danus Femiawan	4	5	3	3	4	5	3	1	3	5	36
13	Dara Sekar Kinanti	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	43
14	David Villa Destiano	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	44
15	Echa Valentina	5	4	4	3	5	2	3	4	3	3	36
16	Evan Dzaky Ardiyanta	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	41
17	Faiza Restu Maharani	4	5	3	4	4	5	5	2	2	5	39
18	Faris Kurniawan	4	5	2	4	5	4	5	3	3	5	40
19	Fitria Nur Andini	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
20	Fitria Oktavianti Mega	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
21	Galang Naufal Wardhena	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
22	Hafit Abdillah	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	41
23	Helen Fira Ruhgesti	5	3	3	2	5	5	5	3	5	5	41
24	Hendi Pratama	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	43
25	Intan Puspita Sari	5	4	2	4	3	5	4	3	5	5	40
26	Kevin Meilano Jason	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	45
27	Keysa Nindi Aulia	4	5	3	3	4	5	2	4	4	5	39
28	M.Rifky Fachrizal	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	39
29	Nayla Ramadani	4	5	2	5	5	4	4	3	3	5	40
30	Refan Hardi Setiawan	4	5	3	3	3	5	3	1	3	5	35
31	Salsabila Ledisya Putri	5	2	1	2	5	3	3	5	3	5	34
32	Vika Aurellia	5	2	4	5	3	5	2	2	2	3	33
33	Vio Alfat Ditra	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	39
34	Viona Putri	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	45
35	Yudy Jaya Hartono	4	5	2	3	5	4	3	2	2	3	33
36	Zacky Adila Putri	5	4	2	3	2	2	2	2	3	5	30
JUMLAH		170	163	124	146	156	155	130	116	131	168	1459
	r tabel	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	
	r hitung	0,331	0,415	0,476	0,602	0,438	0,374	0,565	0,531	0,665	0,362	

- 2) Langkah selanjutnya adalah memasukkan data excel tersebut ke dalam aplikasi SPSS 24.

Visible: 11 of 11 Variables

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	jumlah
1	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	37,00
2	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00	5,00	44,00
3	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	47,00
4	5,00	4,00	3,00	3,00	4,00	5,00	2,00	3,00	3,00	5,00	37,00
5	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	41,00
6	4,00	5,00	2,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	44,00
7	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	6,00	5,00	44,00
8	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	39,00
9	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	45,00
10	5,00	5,00	4,00	5,00	6,00	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00	45,00
11	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	44,00
12	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	5,00	3,00	1,00	3,00	5,00	36,00
13	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	2,00	5,00	4,00	5,00	43,00
14	5,00	5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	44,00
15	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00	36,00
16	5,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	3,00	3,00	3,00	5,00	41,00
17	4,00	5,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	2,00	2,00	5,00	39,00
18	4,00	5,00	2,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	5,00	40,00
19	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	48,00
20	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	2,00	2,00	2,00	5,00	40,00
21	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	6,00	4,00	6,00	5,00	48,00
22	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	2,00	2,00	3,00	5,00	41,00
23	5,00	3,00	3,00	2,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	41,00

- 3) Selanjutnya klik analyze, correlate => bivariate.

Visible: 11 of 11 Variables

	X10	JUMLAH
1	5,00	37,00
2	5,00	44,00
3	5,00	47,00
4	5,00	37,00
5	5,00	45,00
6	5,00	44,00
7	5,00	36,00
8	5,00	43,00
9	5,00	44,00
10	3,00	36,00
11	5,00	41,00
12	5,00	39,00
13	5,00	40,00
14	5,00	48,00
15	5,00	40,00
16	5,00	48,00
17	5,00	41,00
18	5,00	41,00

- 4) Setelah itu akan muncul kotak dialog, pilih semua item dan masukkan semua item ke dalam kolom variables.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. A dialog box titled "Bivariate Correlations" is open, allowing the user to select variables for correlation analysis. The "Variables:" list on the right is currently empty. The "Correlation Coefficients" section includes checkboxes for "Pearson" (checked), "Kendall's tau-b", and "Spearman". The "Test of Significance" section has "Two-tailed" selected. The "Flag significant correlations" checkbox is also checked. The background data table shows columns for variables X5 through X10 and a total column labeled "JUMLAH".

This screenshot shows the same IBM SPSS Statistics Data Editor interface, but now all variables (X1 through X10) have been moved from the left list to the "Variables:" list on the right of the "Bivariate Correlations" dialog box. The other settings in the dialog box remain the same: "Pearson" is selected for correlation coefficients, "Two-tailed" for the test of significance, and the "Flag significant correlations" checkbox is checked. The data table in the background is identical to the previous screenshot.

X8	Pearson Correlation	,314	-,041	,167	,076	,364*	-,281	,251	1	,466*	,161	,531**
	Sig. (2-tailed)	,062	,811	,330	,661	,029	,097	,140		,004	,348	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X9	Pearson Correlation	,342*	,066	,158	,147	,104	,187	,470**	,466*	1	,206	,665**
	Sig. (2-tailed)	,041	,701	,357	,391	,546	,274	,004	,004		,227	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	-,106	,193	-,091	-,013	,078	,261	,109	,161	,206	1	,362*
	Sig. (2-tailed)	,539	,260	,597	,940	,652	,124	,527	,348	,227		,030
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
JUMLAH	Pearson Correlation	,331*	,415*	,476**	,602**	,438**	,374*	,565**	,531*	,665*	,362*	1
	Sig. (2-tailed)	,048	,012	,003	,000	,008	,025	,000	,001	,000	,030	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mempermudah memahami hasil penghitungan uji validitas *pearson correlation product moment* dengan bantuan SPSS 24, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Bantu
Uji Validitas Variabel Penerapan Metode Ceramah

	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	,331	0,329	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	,415		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	,476		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	,602		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	,438		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	,374		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	,565		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

8	,531		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	,665		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10	,362		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

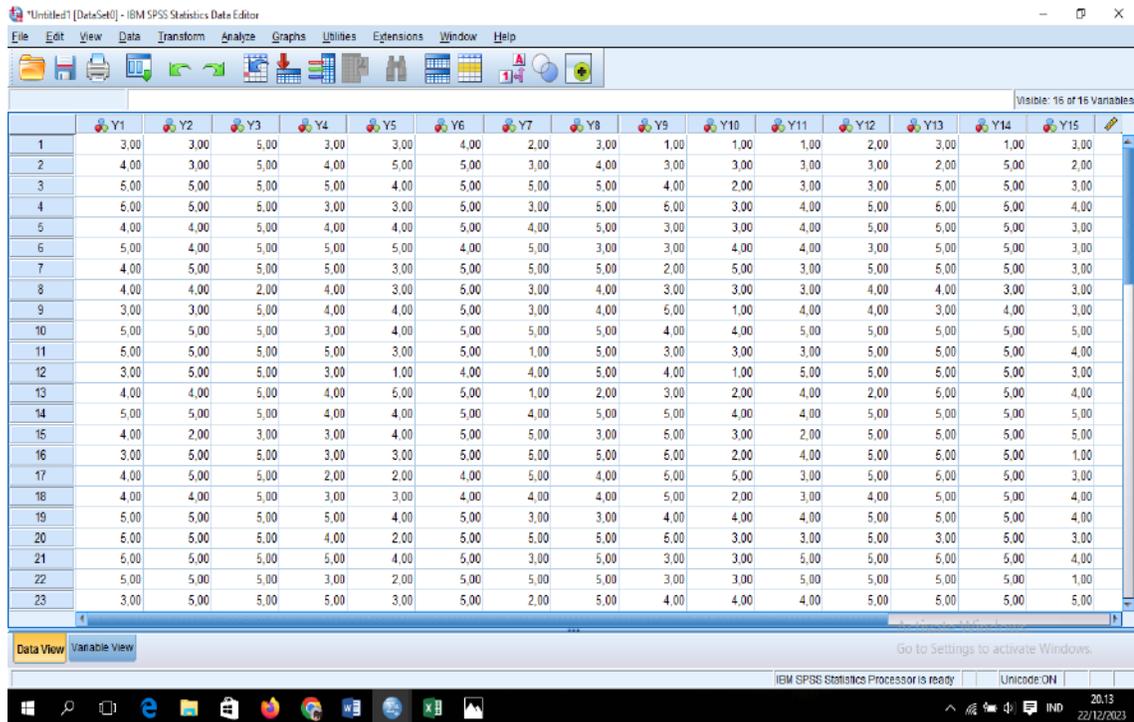
Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 10 item angket metode ceramah dengan responden 36 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,329$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 36 orang, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,329. Setelah itu disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah **valid** karena telah memenuhi syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis angket uji validitas variabel y (motivasi belajar siswa) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15 soal dan diberikan kepada 36 siswa. Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS 24, Tahapan menghitung uji validitas dengan rumus *correlation product moment* dengan bantuan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

- 1) Memasukkan data angket uji validitas variabel y ke dalam microsoft excel

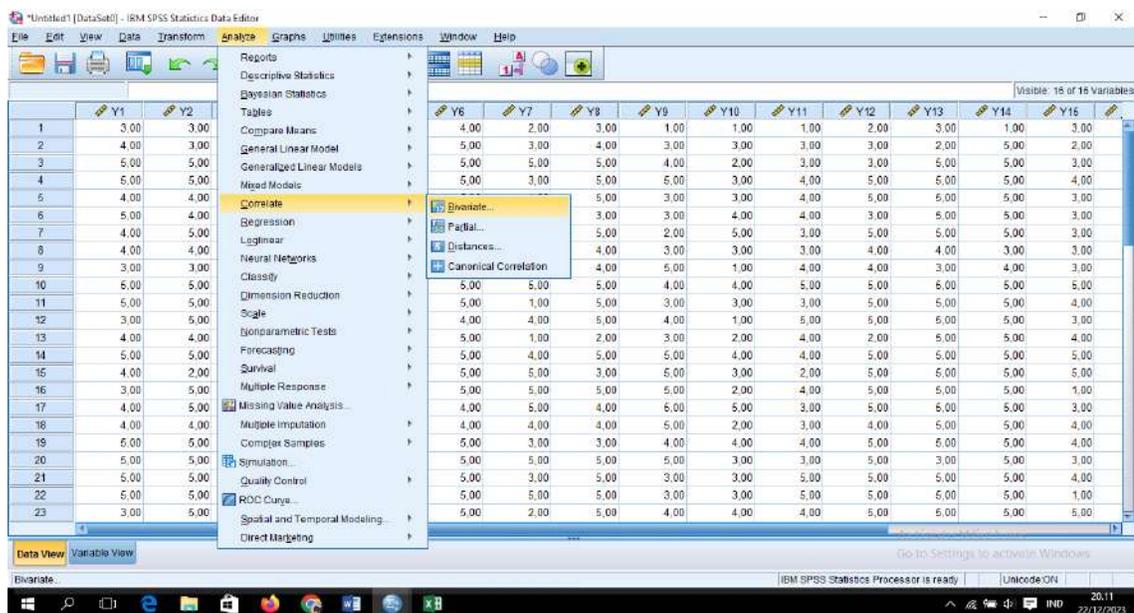
NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR															JML
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abel Lerinda Inesta	3	3	5	3	3	4	2	3	1	1	1	2	3	1	3	38
2	Al Qoni Muhammad Zachky	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	2	5	2	54
3	Alintang Nurwenda Berlian	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	3	3	5	5	3	64
4	Alya Maila Sifa	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	65
5	Aqilla Fanesa Willi	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	63
6	Asyraf Faris Sanjaya	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	3	63
7	Bagus Firman Saputra Pratama	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	65
8	Bilyos Huslen Femandi	4	4	2	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	52
9	Citra Alfatun Nisa	3	3	5	4	4	5	3	4	5	1	4	4	3	4	3	55
10	Cuando Adithya Tirta Pratama	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
11	Dahlia Irsa Efendi	5	5	5	5	3	5	1	5	3	3	3	5	5	5	4	62
12	Damus Femiawan	3	5	5	3	1	4	4	5	4	1	5	5	5	5	3	58
13	Dara Sekar Kinanti	4	4	5	4	5	5	1	2	3	2	4	2	5	5	4	55
14	David Villa Destiano	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	70
15	Echa Valentina	4	2	3	3	4	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	59
16	Evan Dzaky Ardyanta	3	5	5	3	3	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	61
17	Faiza Restu Maharani	4	5	5	2	2	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	62
18	Faris Kurniawan	4	4	5	3	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	59
19	Fitria Nur Andini	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	66
20	Fitria Oktavianti Mega	5	5	5	4	2	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	63
21	Galang Naulal Wardhena	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	67
22	Hafit Abdullah	5	5	5	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	62
23	Helen Fira Ruhgesti	3	5	5	5	3	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	65
24	Hendi Pratama	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	67
25	Intan Puspita Sari	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	66
26	Kevin Meilano Jason	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	64
27	Keysa Nindi Aulia	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	63
28	M.Rifky Fachrizal	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	57
29	Nayla Ramadani	3	4	4	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	3	61
30	Refan Hardi Setiawan	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	67
31	Salsabila Ledisya Putri	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	68
32	Vika Aurellia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	71
33	Vio Alfat Ditra	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	71
34	Viona Putri	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	72
35	Yudy Jaya Hartono	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	52
36	Zacky Adila Putri	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	67
JUMLAH		140	154	166	140	130	170	137	159	140	118	136	159	168	173	132	2244
r tabel		0,329	0,329	0,329	0,33	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,33	0,329	0,329	0,329	0,329	
r hitung		0,373	0,463	0,337	0,4	0,357	0,404	0,433	0,599	0,406	0,606	0,52	0,606	0,594	0,709	0,424	

- 2) Langkah selanjutnya adalah memasukkan data excel tersebut ke dalam aplikasi SPSS 24.



	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	3,00	3,00	5,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	3,00
2	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	5,00	2,00
3	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	2,00	3,00	3,00	5,00	5,00	3,00
4	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	3,00	5,00	6,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00
5	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	3,00
6	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	3,00
7	4,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	3,00
8	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
9	3,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	1,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
10	5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
11	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	1,00	5,00	3,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00
12	3,00	5,00	5,00	3,00	1,00	4,00	4,00	5,00	4,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00
13	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	1,00	2,00	3,00	2,00	4,00	2,00	5,00	5,00	4,00
14	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
15	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	3,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00
16	3,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	6,00	2,00	4,00	5,00	5,00	5,00	1,00
17	4,00	5,00	5,00	2,00	2,00	4,00	5,00	4,00	6,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	3,00
18	4,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	2,00	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00
19	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00
20	5,00	5,00	5,00	4,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	3,00	5,00	3,00
21	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00
22	5,00	5,00	5,00	3,00	2,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,00
23	3,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	2,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00

- 3) Selanjutnya klik *analize* => *correlate* => *bivariate*.



	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	3,00	3,00	5,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	3,00
2	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	5,00	2,00
3	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	2,00	3,00	3,00	5,00	5,00	3,00
4	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	3,00	5,00	6,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00
5	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	3,00
6	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	3,00
7	4,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	3,00
8	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	5,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00
9	3,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	1,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
10	5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
11	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	1,00	5,00	3,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00
12	3,00	5,00	5,00	3,00	1,00	4,00	4,00	5,00	4,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00
13	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	1,00	2,00	3,00	2,00	4,00	2,00	5,00	5,00	4,00
14	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
15	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	3,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00
16	3,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	6,00	2,00	4,00	5,00	5,00	5,00	1,00
17	4,00	5,00	5,00	2,00	2,00	4,00	5,00	4,00	6,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	3,00
18	4,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	2,00	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00
19	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00
20	5,00	5,00	5,00	4,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	3,00	5,00	3,00
21	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00
22	5,00	5,00	5,00	3,00	2,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,00
23	3,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	2,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00

- 4) Setelah itu akan muncul kotak dialog, pilih semua item dan masukkan semua item ke dalam kolom variables.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with 23 rows and 16 columns labeled Y1 through Y15. The Bivariate Correlations dialog box is open, showing the 'Variables:' list is currently empty. Under 'Correlation Coefficients', the 'Pearson' checkbox is selected. The 'Test of Significance' section has 'Two-tailed' selected. The 'Flag significant correlations' checkbox is also checked. Buttons for 'OK', 'Paste', 'Reset', 'Cancel', and 'Help' are visible at the bottom of the dialog.

This screenshot shows the same IBM SPSS Statistics Data Editor interface as the previous one. The Bivariate Correlations dialog box is still open, but now all 16 variables (Y1 through Y15) are listed in the 'Variables:' field. The 'Correlation Coefficients' section remains with 'Pearson' selected, and the 'Test of Significance' section remains with 'Two-tailed' selected. The 'Flag significant correlations' checkbox is still checked. The 'OK', 'Paste', 'Reset', 'Cancel', and 'Help' buttons are visible at the bottom of the dialog.

	Sig. (2-tailed)	,007	,797	,792	,013	,077		,986	,064	,505	,568	,511	,364	,872	,314	,361	,015
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y7	Pearson Correlation	,175	,156	,044	-,033	-,039	,003	1	,376*	,336*	,257	,110	,390*	,216	,315	-,122	,433**
	Sig. (2-tailed)	,306	,363	,798	,847	,821	,986		,024	,045	,130	,523	,019	,206	,061	,478	,008
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y8	Pearson Correlation	,101	,415*	,282	,171	-,132	,312	,376*	1	,251	,204	,389*	,612*	,225	,314	,000	,599**
	Sig. (2-tailed)	,556	,012	,095	,319	,445	,064	,024		,139	,232	,019	,000	,188	,062	1,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y9	Pearson Correlation	,064	,237	,000	-,098	-,091	,115	,336*	,251	1	-,022	,087	,400*	,207	,450*	,249	,406*
	Sig. (2-tailed)	,709	,164	1,000	,571	,597	,505	,045	,139		,901	,615	,016	,226	,006	,142	,014
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y10	Pearson Correlation	,164	,214	-,018	,151	,254	,098	,257	,204	-,022	1	,184	,398*	,310	,401*	,313	,606**
	Sig. (2-tailed)	,340	,210	,916	,379	,135	,568	,130	,232	,901		,284	,016	,065	,015	,063	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y11	Pearson Correlation	,028	,163	,209	,091	,185	,113	,110	,389*	,087	,184	1	,342*	,319	,480*	-,045	,521**
	Sig. (2-tailed)	,872	,342	,222	,596	,280	,511	,523	,019	,615	,284		,041	,058	,003	,794	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y12	Pearson Correlation	,138	,437*	-,012	,016	-,248	,156	,390*	,612*	,400*	,398*	,342*	1	,432*	,476*	,153	,606**
	Sig. (2-tailed)	,423	,008	,945	,928	,145	,364	,019	,000	,016	,016	,041		,008	,003	,373	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y13	Pearson Correlation	,124	,451*	,109	,115	,047	-,028	,216	,225	,207	,310	,319	,432*	1	,488*	,354*	,594**
	Sig. (2-tailed)	,470	,006	,526	,505	,786	,872	,206	,188	,226	,065	,058	,008		,003	,034	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y14	Pearson Correlation	,226	,331*	,234	,165	,116	,173	,315	,314	,450*	,401*	,480*	,476*	,488*	1	,167	,709**
	Sig. (2-tailed)	,185	,048	,169	,335	,500	,314	,061	,062	,006	,015	,003	,003	,003		,332	,000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y15	Pearson Correlation	,055	,072	,000	,294	,306	,157	-,122	,000	,249	,313	-,045	,153	,354*	,167	1	,424**
	Sig. (2-tailed)	,750	,677	1,000	,081	,069	,361	,478	1,000	,142	,063	,794	,373	,034	,332		,010
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
jumlah	Pearson Correlation	,373*	,463*	,337*	,397*	,357*	,404*	,433*	,599*	,406*	,606*	,521*	,606*	,594*	,709*	,424*	1
	Sig. (2-tailed)	,025	,005	,045	,016	,033	,015	,008	,000	,014	,000	,001	,000	,000	,000	,010	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS 24, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel Bantu
Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	Rhitung	Rtabel	Hasil	Kesimpulan
1	,373	0,329	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	,463		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	,337		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	,397		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	,357		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	,404		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	,433		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	,599		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	,406		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10	,606		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
11	,521		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

12	,606		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
13	,594		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
14	,709		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
15	,424		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 15 item angket motivasi belajar dengan responden 36 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan Nilai r_{tabel} 36 Responden = 0,329. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 36 orang, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,329. Setelah itu disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah **valid** karena telah memenuhi syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS 24, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden (36 siswa kelas VIII) peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 24.

Untuk menguji hipotesis dalam penelian ini, peneliti menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment*. Adapun langkah-langkah menghitung uji hipotesis dengan rumus *pearson product moment* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

- 1) Memasukkan data angket uji hipotesis variabel x dan y ke dalam microsoft exel.

AC13												
NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AHMAD ALFARIZI	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	40
2	ALFAROZI	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	41
3	ALIF DAFI SHAFIRA	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
4	ALIFAH KHOERUNNISA ZALV	5	4	3	3	4	4	2	3	3	5	36
5	ALINTANG MARWENDA	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	41
6	AMELDA DEWI K	4	5	2	4	5	3	5	5	5	4	42
7	ANGGUN WARDATUL H	5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	43
8	ARDI PURWANTO	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	43
9	BARTIANDA FAZRIA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
10	CANTIKA KARISMA DEWI	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	44
11	CYARA DEWI SINTA	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	42
12	DHIAN PERMADI	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	36
13	DIMAS ABIYU PRASETYO	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	44
14	EARLIA YULIYA A	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
15	FADIL AFRIZAL	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	40
16	FARID KURNIAWAN	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	40
17	FARIS KADABY	4	5	3	4	4	3	5	2	2	5	37
18	FIONA NOVRIYANTI	4	5	2	4	5	5	5	3	3	5	41
19	ICHE DIVA SEPTIANI	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
20	KAYLA PUTRI R.	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
21	KEISHA MAHARANI	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
22	LIANA ANGGI PRATIWI	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	41
23	MAY RISKA A	5	5	3	2	5	3	5	3	5	5	41
24	MUHAMMAD FAIQ A.R.	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	42
25	NAELAL ULYA	5	4	2	4	5	5	4	3	5	5	42
26	NATHANIA MAYDELLAH U.N	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	46
27	NAYLA AZZARA APRILIA	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	42
28	NAZLUL ACHYAR S	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
29	OLIVIA YOLANDA	4	5	2	5	5	5	4	3	3	2	38
30	RAFA SANJAYA	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	36
31	REGI VALENDRA	5	5	1	2	5	5	3	5	3	5	39
32	SALWA SETIA W	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
33	SEKAR AYU MAHARANI	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	42
34	SYAHIRA MELISA P	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	46
35	TRISKA AYU FITRIANI	4	5	2	3	5	5	3	2	2	5	36
36	ZENECKHA MARGAVILDA N	5	4	3	3	5	5	2	2	3	5	37
JUMLAH		170	171	125	146	172	160	132	116	131	167	1490
CERAMAH		MOTIVASI		VALID X		VALID Y						
READY												

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	
3	NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR															JML
4			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
5	1	AHMAD ALFARIZI	3	3	5	5	5	5	2	3	1	1	1	2	3	1	3	43
6	2	ALFAROZI	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	3	2	5	2	49	
7	3	ALIF DAFI SHAFIRA	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	3	3	5	5	3	62
8	4	ALIFAH KHOERUNNISA ZALVA	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	66
9	5	ALINTANG MARWENDA	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	60
10	6	AMELDA DEWI K	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	60
11	7	ANGGUN WARDATUL H	4	5	5	4	3	4	5	5	2	5	3	5	5	5	3	63
12	8	ARDI PURWANTO	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	49
13	9	BARTIANDA FAZRIA	3	3	5	3	5	4	3	4	5	1	4	4	3	4	3	54
14	10	CANTIKA KARISMA DEWI	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
15	11	CYARA DEWI SINTA	5	5	5	4	4	2	1	5	3	3	3	5	5	5	4	59
16	12	DHIAN PERMADI	3	5	5	1	3	5	4	5	4	1	5	5	5	5	3	59
17	13	DIMAS ABIYU PRASETYO	4	4	5	3	5	4	1	2	3	2	4	2	5	5	4	53
18	14	EARLIA YULIYA A	5	5	5	4	2	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66
19	15	FADIL AFRIZAL	4	2	3	5	3	4	5	3	5	3	2	5	5	5	5	59
20	16	FARID KURNIAWAN	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	65
21	17	FARIS KADABY	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	66
22	18	FIONA NOVRIYANTI	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	60
23	19	ICHE DIVA SEPTIANI	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	62
24	20	KAYLA PUTRI R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	67
25	21	KEISHA MAHARANI	5	5	5	3	3	1	3	5	3	3	5	5	5	5	4	60
26	22	LIANA ANGGI PRATIWI	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	64
27	23	MAY RISKA A	3	5	5	3	5	1	2	5	4	4	4	5	5	5	5	61
28	24	MUHAMMAD FAIQ A.R	4	5	4	1	4	1	4	5	5	5	3	5	5	5	5	61
29	25	NAELAL ULYA	3	5	5	3	5	1	5	5	5	3	3	4	5	5	5	62
30	26	NATHANIA MAYDILLAH U.N	4	3	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	61
31	27	NAYLA AZZARA APRILIA	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	61
32	28	NAZLUL ACHYAR S	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	57
33	29	OLIVIA YOLANDA	3	4	5	4	4	3	4	5	5	2	5	5	5	5	3	62
34	30	RAFA SANJAYA	3	5	5	1	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	63
35	31	REGI VALENDRA	4	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	64
36	32	SALWA SETIA W	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	68
37	33	SEKAR AYU MAHARANI	3	3	5	2	2	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	68
38	34	SYAHIRA MELISA P	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	69
39	35	TRISKA AYU FITRIANI	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	52
40	36	ZENECKHA MARGAVILDA N	4	5	5	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	5	63
41		JUMLAH	140	154	167	116	138	126	137	159	140	118	136	159	168	173	132	2189
42																		

<

CERAMAH

MOTIVASI

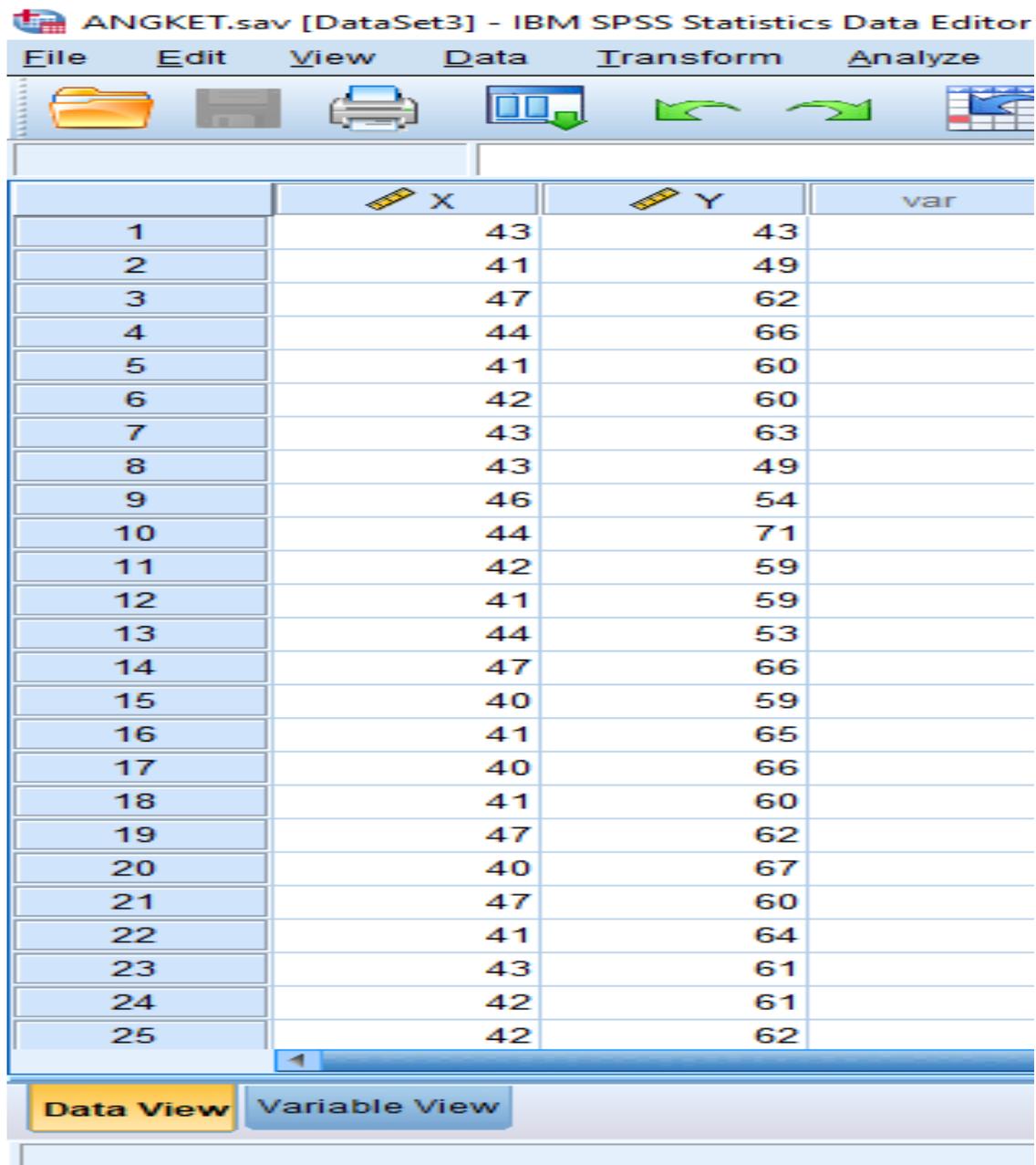
VALID X

VALID Y

+

READY

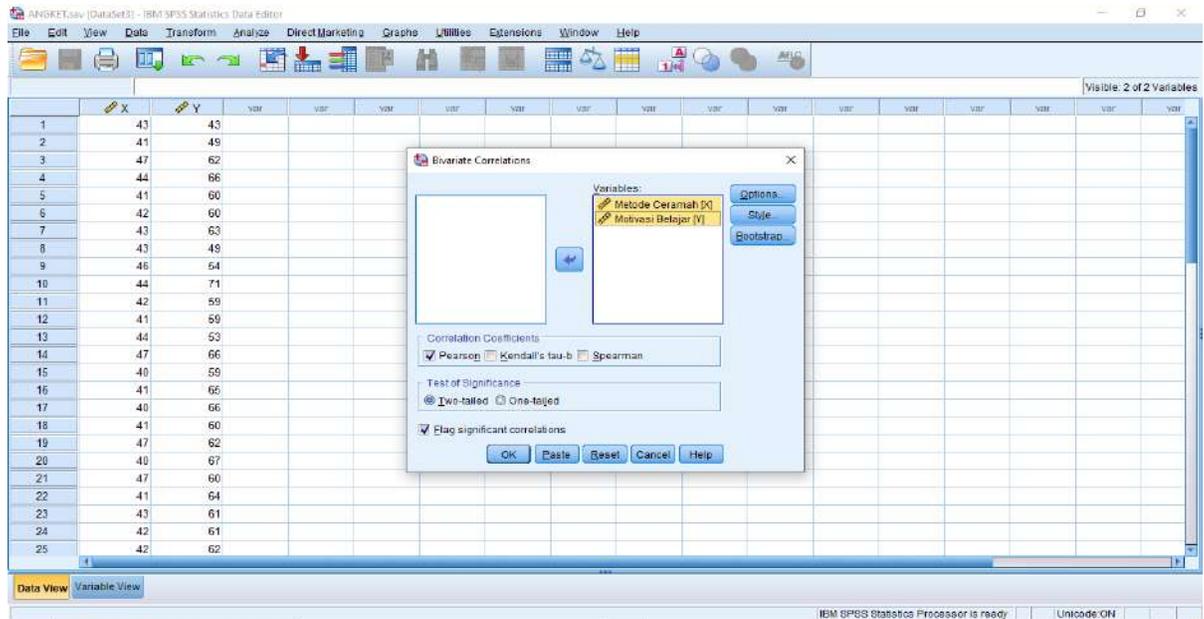
- 2) Langkah selanjutnya adalah memasukkan data jumlah skor angket tersebut ke dalam aplikasi SPSS 24.



The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The title bar reads "ANGKET.sav [DataSet3] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes "File", "Edit", "View", "Data", "Transform", and "Analyze". Below the menu bar is a toolbar with icons for file operations and data manipulation. The main data grid shows 25 rows of data with the following values:

	X	Y	var
1	43	43	
2	41	49	
3	47	62	
4	44	66	
5	41	60	
6	42	60	
7	43	63	
8	43	49	
9	46	54	
10	44	71	
11	42	59	
12	41	59	
13	44	53	
14	47	66	
15	40	59	
16	41	65	
17	40	66	
18	41	60	
19	47	62	
20	40	67	
21	47	60	
22	41	64	
23	43	61	
24	42	61	
25	42	62	

At the bottom of the window, there are two tabs: "Data View" (which is active) and "Variable View".



- 5) Centang kolom *pearson*, *two tailed* dan *flag signification correlation*. Lalu klik oke. Maka out-put hasil uji validitas dengan rumus *pearson correlation product moment* akan keluar sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji Korelasi Pearson Product Moment
Menggunakan SPSS 24

		Correlations	
		Metode Ceramah	Motivasi Belajar
Metode Ceramah	Pearson Correlation	1	,546
	Sig. (2-tailed)		,041
	N	36	36
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,546	1
	Sig. (2-tailed)	,041	
	N	36	36

Sumber : Analisis data uji hipotesis menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi product moment penaruh penerapan metode ceramah dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* sebesar 0,546 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,041.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r-tabel. Adapun nilai r-tabel dengan jumlah sampel 36 siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.2
Distribusi Nilai r-tabel

n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194

Sumber : Distribusi Nilai r-tabel *Pearson Product Moment*

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, nilai r-tabel dengan jumlah sampel sebanyak 36 adalah 0,329. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* (0,546) > dari nilai r_{tabel} (0,329).

Langkah selanjutnya adalah melihat apakah ada hubungan/pengaruh variabel metode ceramah dengan motivasi belajar, dengan melihat syarat sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *sig (2 tailed)* < 0,05, maka terdapat hubungan antara variabel x dan y.
- 2) Jika nilai *sig (2 tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel x dan y.

Berdasarkan hasil data diatas, nilai *sig (2 tailed)* 0,041 < r_{tabel} 0,05. Sehingga H_a dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara variabel pengaruh penerapan metode ceramah dengan variabel motivasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai *koefisien pearson correlation* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi ³

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 ,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

³ Sugiyono, *Op.cit.*,.. 84.

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,546 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara variabel *x* (pengaruh penerapan metode ceramah) terhadap variabel *y* (motivasi belajar PAI siswa kelas VIII).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel *x* (pengaruh penerapan metode ceramah) dalam menunjang keberhasilan variabel *y* (motivasi belajar PAI siswa kelas VIII), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,546)^2 \times 100\% \\ &= 0,2981 \times 100\% \\ &= 29,81\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 29,81% terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *pearson product moment* diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai pengaruh penerapan metode ceramah dan motivasi belajar menunjukkan bahwa secara stimulus (bersama-sama) variabel bebas (metode ceramah) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat (motivasi belajar) PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Hasil analisis berkepengaruhannya dari metode ceramah dan motivasi belajar PAI, perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,041 dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Analisis pengujian penerapan metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PAI dengan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil sebesar 0,546. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 36 siswa adalah 0,329. Demikian r_{xy} sebesar 0,546 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} karena itu r_{xy} hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka H_a dalam penelitian ini diterima atau Ada Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai

kontribusi atau pengaruh sebesar 29,81% terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode ceramah berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan metode ceramah yang baik dan optimal dapat memberikan pengaruh yang baik bagi motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro” dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari analisis pengaruh metode ceramah dan motivasi belajar PAI, perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,041 dengan tingkat signifikan $0,041 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Untuk hasil analisis dari pengujian penerapan metode ceramah memperoleh hasil sebesar 0,546. Untuk r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 36 siswa adalah 0,329. Dengan demikian r_{xy} $0,546 > 0,05$. Maka H_a dalam penelitian ini diterima atau H_0 ditolak hal ini berarti bahwa ada Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 29,81% terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru setelah selesai dalam proses pembelajaran sebaiknya guru dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti agar murid dapat memahami atas materi yang telah disampaikan atau guru juga bisa melemparkan beberapa pertanyaan atau meminta siswa untuk memberikan contoh/penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari agar materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta tidak selalu dengan memberikan tugas setelah proses pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan suasana kelas lebih hidup.

2. Bagi Siswa

Dalam mengikuti proses pembelajaran hendaknya siswa terus meningkatkan semangat belajar sehingga mampu menyelesaikan permasalahan ataupun pertanyaan yang diberikan guru agar motivasi belajar bisa meningkat.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma`ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ahmad Djamaluddin dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Refika Aditama, 2009.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018.
- Amirudin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023.
- Amna Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajarannya." *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 2 (2017).
- Ana Fitria. *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Al-Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Rumbia*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 4 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Badseba Tiwery. *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dwi Suseno. *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Dialog Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kaliworo Kabupaten Wonosobo*. Vol. Vol. 2 No. 3. Purworejo: OIKONOMIA, 2013.

- Febby Putri Ambarsari. *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 1 Punggur*. Metro: IAIN Metro, 2020.
- Hamansyah. *Pengaruh Metode Asosiasi Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) AL-FITYAN GOWA*. Vol. Vol. 2 No.1, 2014.
- Kurniawan, dkk, Agung Widhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan I. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nana Sy, Sukmadinata, dan Erliany. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Nasehudin, Toto Syatori. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Pratiwi Anggraeni. *Smart Digital Puzzle Media dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil. “Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta.” *jurnal Studi Al-Qur’an* Vol 10, No 2 (2014).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Riki Hamdani dan Sunardjo. “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin.” *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, Oktober 2019.
- Rusniyanti, Abdullah Pandang, dan Suciani Latif. “Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penanganannya (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Makassar).” *Pinisi Journal Of Education*, 2022.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

- Sugiharto, dkk. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunardi. *Pengaruh Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Siak Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Riau: UIN Sultan Syafir Kasim Riau, 2011.
- Syahraini Tambak. "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* Vol. 21 No. 2 (Desember 2014).
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswani Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Tyas Ika Utami. *Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan, 2017.
- Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Cetakan Pertama. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2219/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 9
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LAILATUL FAJRIYAH
NPM : 1801012011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 9 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003





PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 METRO
Jl. Plagam Jakarta 16 Polos Kel. Mulyosari Metro Barat – Phone (0725) 7525111



Nomor : 005/082/UPTD.SMPN.9/2023

Lamp.: -

Hal. : Izin Pra Survey

Kepada,

Yth. : Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-

Metro

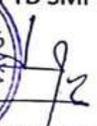
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 9 Metro menerangkan:

Nama : LAILATUL FAJRIYAH
NPM : 1801012011
Semester : 10 (sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9
METRO.

Berdasarkan surat nomor : B-2219/In.28/J/TL.01/2023 Tentang Izin Pra Survey tanggal 13 Mei 2023 di UPTD SMP Negeri 9 Metro.

Bahwa Mahasiswi tersebut di atas telah kami terima dan di izinkan melaksanakan Pra Survey di UPTD SMP Negeri 9 Metro selama 3 (tiga) hari pada tanggal 22-24 Mei 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Mei 2023
Kepala UPTD SMP Negeri 9 Metro


AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP. 19730803 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4648/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Buyung Syukron (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LAILATUL FAJRIYAH**
NPM : 1801012011
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2023

Ketua Program Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19760314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5044/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LAILATUL FAJRIYAH
NPM : 1801012011
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 9 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 5045/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 9
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5044/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 02 November 2023 atas nama saudara:

Nama : LAILATUL FAJRIYAH
NPM : 1801012011
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 9 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 9 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 METRO
Jl. Piagam Jakarta 16 Polos kel. Mulyosari Kec. Metro Barat – Kota Metro



Nomor : 006/214/SMPN 09/2023

Lamp.: -

Hal. : **Izin Research**

Kepada,

Yth. : Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Metro menerangkan:

Nama : LAILATUL FAJRIYAH
NPM : 1801012011
Semester : 11 (sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 9 METRO

Berdasarkan surat nomor : B-5045/In.28/D.1/TL.00/11/2023 Tentang Izin Research tanggal 02 November 2023 di SMP Negeri 9 Metro. Bahwa Mahasiswi tersebut di atas kami terima dan diizinkan melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 9 Metro Selama 4 (empat) hari pada tanggal 06 s/d 9 November 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 November 2023
Kepala SMP Negeri 9 Metro



AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP. 19730803 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1239/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

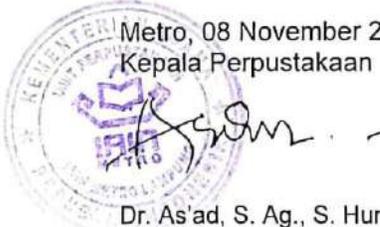
Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801012011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 November 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-013/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Lailatul Fajriyah

NPM : 1801012011

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 9 METRO
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Ceramah
 - 1. Pengertian Metode Ceramah
 - 2. Fungsi Metode Ceramah
 - 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah
 - 4. Langkah-Langkah Metode Ceramah
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi Belajar
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 - 4. Ciri - Ciri Motivasi Belajar
- C. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 9 Metro
- b. Profil SMP Negeri 9 Metro
- c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 9 Metro
- d. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Metro
- e. Keadaan Guru dan Kariawan SMP Negeri 9 Metro
- f. Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Metro
- g. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah
- b. Terhadap Motivasi Belajar Siswa

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing Skripsi

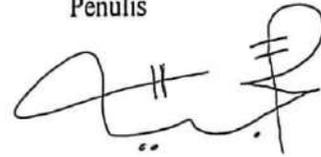


Dr. Buyung Syukron S.Ag, S.S, M.A

NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 22 September 2023

Penulis



LAILATUL FAJRIYAH

NPM. 1801012011

	duduk					
4	Saat pembelajaran, Guru PAI memperhatikan keadaan siswa.					
5	Saat proses pembelajaran berlangsung, Suara Guru PAI terdengar jelas saat menyampaikan materi.					
6	Saat menyampaikan materi, Guru PAI melihat kearah siswa.					
7	Guru menjelaskan materi kemudian memberikan contoh secara nyata					
8	Sebelum proses pembelajaran ditutup, Guru PAI meminta salah satu siswa untuk memberikan contoh terhadap materi yang disampaikan.					
9	Setelah siswa menyimpulkan, Guru PAI juga memberikan kesimpulan.					
10	Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.					
11	Saat materi selesai disampaikan, Guru PAI meminta siswa untuk menyampaikan apa yang sudah dipahami.					
12	Saya sungguh-sungguh saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
13	Saya memiliki cita-cita tinggi yang harus dicapai.					
14	Saya tertarik terhadap bermacam-macam masalah yang menantang pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI.					
15	Saya lebih senang mengerjakan PR hasil mandiri dari pada menyontek					
16	Saya tidak mudah puas dengan prestasi yang telah saya capai					
17	Saya dapat mempertahankan pendapat saya.					
18	Saya percaya dengan apa yang saya kerjakan					
19	Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal yang diberikan guru PAI.					
20	Saya merasa jenuh bila guru menjelaskan materi PAI menggunakan metode ceramah					

21	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI					
22	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.					
23	Saya tidak memperdulikan nasehat guru.					
24	Saya tidak semangat belajar PAI sehingga saya bolos pada pelajaran PAI.					
25	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) tidak pernah tepat waktu.					

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DOKUMENTASI DATA PROFIL SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 METRO

DOKUMENTASI

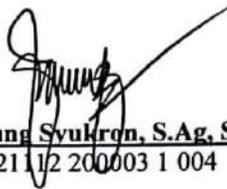
1. Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Profil SMP Negeri 9 Metro	
2	Dokumentasi Visi dan Misi SMP Negeri 9 Metro	
3	Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro	
4	Dokumentasi Keadaan Guru SMP Negeri 9 Metro	
5	Dokumentasi Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Metro	
6	Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Metro	

2. Dokumentasi Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Metro

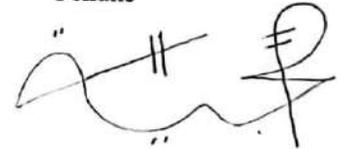
No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Kriteria Motivasi Belajar Siswa	
2	Nilai dan Absensi Siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII	

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, M.A
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 26 Oktober 2023
Penulis



LAILATUL FAJRIYAH
NPM. 1801012011

Hasil Skor Angket
Variabel x (Penerapan Metode Ceramah)

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AHMAD ALFARIZI	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	40
2	ALFAROZI	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	41
3	ALIF DAFA SHAFIRA	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
4	ALIFAH KHOERUNNISA ZALVA	5	4	3	3	4	4	2	3	3	5	36
5	ALINTANG MARWENDA	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	41
6	AMELDA DEWI K	4	5	2	4	5	3	5	5	5	4	42
7	ANGGUN WARDATUL H	5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	43
8	ARDI PURWANTO	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	43
9	BARTIANDA FAZRIA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
10	CANTIKA KARISMA DEWI	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	44
11	CYARA DEWI SINTA	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	42
12	DHIAN PERMADI	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	36
13	DIMAS ABIYU PRASETYO	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	44
14	EARLIA YULIYA A	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
15	FADIL AFRIZAL	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	40
16	FARID KURNIAWAN	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	40
17	FARIS KADABY	4	5	3	4	4	3	5	2	2	5	37
18	FIONA NOVRIYANTI	4	5	2	4	5	5	5	3	3	5	41
19	ICHE DIVA SEPTIANI	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
20	KAYLA PUTRI R	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
21	KEISHA MAHARANI	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
22	LIANA ANGGI PRATIWI	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	41
23	MAY RISKA A	5	5	3	2	5	3	5	3	5	5	41
24	MUHAMMAD FAIQ A.R	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	42
25	NAELAL ULYA	5	4	2	4	5	5	4	3	5	5	42
26	NATHANIA MAYDILLAH U.N	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	46
27	NAYLA AZZARA APRILIA	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	42
28	NAZLUL ACHYAR S	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
29	OLIVIA YOLANDA	4	5	2	5	5	5	4	3	3	2	38
30	RAFA SANJAYA	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	36
31	REGI VALENDRA	5	5	1	2	5	5	3	5	3	5	39
32	SALWA SETIA W	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
33	SEKAR AYU MAHARANI	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	42
34	SYAHIRA MELISA P	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	46
35	TRISKA AYU FITRIANI	4	5	2	3	5	5	3	2	2	5	36
36	ZENECKHA MARGAVILDA N	5	4	3	3	5	5	2	2	3	5	37
JUMLAH		170	171	125	146	172	160	132	116	131	167	1490

Hasil Skor Angket
Variabel y (Motivasi Belajar Siswa)

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR														JML	
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	AHMAD ALFARIZI	3	3	5	5	5	5	2	3	1	1	1	2	3	1	3	43
2	ALFAROZI	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5	2	49
3	ALIF DAFA SHAFIRA	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	3	3	5	5	3	62
4	ALIFAH KHOERUNNISA ZALVA	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	66
5	ALINTANG MARWENDA	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	60
6	AMELDA DEWI K	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	60
7	ANGGUN WARDATUL H	4	5	5	4	3	4	5	5	2	5	3	5	5	5	3	63
8	ARDI PURWANTO	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	49
9	BARTIANDA FAZRIA	3	3	5	3	5	4	3	4	5	1	4	4	3	4	3	54
10	CANTIKA KARISMA DEWI	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
11	CYARA DEWI SINTA	5	5	5	4	4	2	1	5	3	3	3	5	5	5	4	59
12	DHIAN PERMADI	3	5	5	1	3	5	4	5	4	1	5	5	5	5	3	59
13	DIMAS ABIYU PRASETYO	4	4	5	3	5	4	1	2	3	2	4	2	5	5	4	53
14	EARLIA YULIYA A	5	5	5	4	2	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66
15	FADIL AFRIZAL	4	2	3	5	3	4	5	3	5	3	2	5	5	5	5	59
16	FARID KURNIAWAN	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	65
17	FARIS KADABY	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	66
18	FIONA NOVRIYANTI	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	60
19	ICHE DIVA SEPTIANI	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	62
20	KAYLA PUTRI R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	67
21	KEISHA MAHARANI	5	5	5	3	3	1	3	5	3	3	5	5	5	5	4	60
22	LIANA ANGGI PRATIWI	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	64
23	MAY RISKA A	3	5	5	3	5	1	2	5	4	4	4	5	5	5	5	61
24	MUHAMMAD FAIQ A.R	4	5	4	1	4	1	4	5	5	5	3	5	5	5	5	61
25	NAELAL ULYA	3	5	5	3	5	1	5	5	5	3	3	4	5	5	5	62
26	NATHANIA MAYDILLAH U.N	4	3	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	61
27	NAYLA AZZARA APRILIA	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	61
28	NAZLUL ACHYAR S	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	57
29	OLIVIA YOLANDA	3	4	5	4	4	3	4	5	5	2	5	5	5	5	3	62
30	RAFA SANJAYA	3	5	5	1	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	63
31	REGI VALENDRA	4	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	64
32	SALWA SETIA W	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	68
33	SEKAR AYU MAHARANI	3	3	5	2	2	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	68
34	SYAHIRA MELISA P	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	69
35	TRISKA AYU FITRIANI	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	52
36	ZENECKHA MARGAVILDA N	4	5	5	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	5	63
JUMLAH		140	154	167	116	138	126	137	159	140	118	136	159	168	173	132	2189

**Hasil Skor Uji Validitas
Variabel x (Penerapan Metode Ceramah)**

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abel Lerinda Inesta	4	5	4	4	3	3	3	3	3	5	37
2	Al Qori Muhammad Zachky	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	44
3	Alintang Nurwenda Berlian	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
4	Alya Maila Sifa	5	4	3	3	4	5	2	3	3	5	37
5	Aqilla Fannesa Willi	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
6	Asyraf Faris Sanjaya	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	44
7	Bagus Firman Saputra Pratama	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	44
8	Bilyos Huslen Femandi	5	5	5	5	3	4	3	3	4	2	39
9	Citra Alfatus Nisa	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	45
10	Cuando Adithya Tirta Pratama	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	45
11	Dahlia Irsa Efendi	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	44
12	Danus Femiawan	4	5	3	3	4	5	3	1	3	5	36
13	Dara Sekar Kinanti	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	43
14	David Villa Destiano	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	44
15	Echa Valentina	5	4	4	3	5	2	3	4	3	3	36
16	Evan Dzaky Ardiyanta	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	41
17	Faiza Restu Maharani	4	5	3	4	4	5	5	2	2	5	39
18	Faris Kurniawan	4	5	2	4	5	4	5	3	3	5	40
19	Fitria Nur Andini	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
20	Fitria Oktavianti Mega	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	40
21	Galang Naufal Wardhena	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
22	Hafit Abdillah	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	41
23	Helen Fira Ruhgesti	5	3	3	2	5	5	5	3	5	5	41
24	Hendi Pratama	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	43
25	Intan Puspita Sari	5	4	2	4	3	5	4	3	5	5	40
26	Kevin Meilano Jason	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	45
27	Keysa Nindi Aulia	4	5	3	3	4	5	2	4	4	5	39
28	M.Rifky Fachrizal	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	39
29	Nayla Ramadani	4	5	2	5	5	4	4	3	3	5	40
30	Refan Hardi Setiawan	4	5	3	3	3	5	3	1	3	5	35
31	Salsabila Ledisya Putri	5	2	1	2	5	3	3	5	3	5	34
32	Vika Aurellia	5	2	4	5	3	5	2	2	2	3	33
33	Vio Alfat Ditra	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	39
34	Viona Putri	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	45
35	Yudy Jaya Hartono	4	5	2	3	5	4	3	2	2	3	33
36	Zacky Adila Putri	5	4	2	3	2	2	2	2	3	5	30
JUMLAH		170	163	124	146	156	155	130	116	131	168	1459
	r tabel	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	
	r hitung	0,331	0,415	0,476	0,602	0,438	0,374	0,565	0,531	0,665	0,362	

**Hasil Skor Uji Validitas
Variabel y (Motivasi Belajar Siswa)**

NO	NAMA	ITEM ANGKET NOMOR															JML
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abel Leinda Inesta	3	3	5	3	3	4	2	3	1	1	1	2	3	1	3	38
2	Al Qoni Muhammad Zachky	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	2	5	2	54
3	Alintang Nurwenda Berlian	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	3	3	5	5	3	64
4	Alya Maila Sifa	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	65
5	Aqilla Famesa Willi	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	63
6	Asyraf Faris Sanjaya	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	3	63
7	Bagus Firman Saputra Pratama	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	65
8	Bilyos Huslen Femandi	4	4	2	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	52
9	Citra Alfatur Nisa	3	3	5	4	4	5	3	4	5	1	4	4	3	4	3	55
10	Cuando Adithya Tinta Pratama	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	70
11	Dahlia Irsa Efendi	5	5	5	5	3	5	1	5	3	3	3	5	5	5	4	62
12	Damus Femiawan	3	5	5	3	1	4	4	5	4	1	5	5	5	5	3	58
13	Dara Sekar Kinanti	4	4	5	4	5	5	1	2	3	2	4	2	5	5	4	55
14	David Villa Destiano	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	70
15	Echa Valentina	4	2	3	3	4	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	59
16	Evan Dzaky Ardiyanta	3	5	5	3	3	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	61
17	Faiza Restu Maharani	4	5	5	2	2	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	62
18	Faris Kurniawan	4	4	5	3	3	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	59
19	Fitria Nur Andini	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	66
20	Fitria Oktavianti Mega	5	5	5	4	2	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	63
21	Galang Naul Wardhena	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	67
22	Hafir Abdullah	5	5	5	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	62
23	Helen Fira Rubgesti	3	5	5	5	3	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	65
24	Hendi Pratama	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	67
25	Intan Puspita Sari	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	66
26	Kevin Meilano Jason	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	64
27	Keysa Nindi Aulia	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	63
28	M.Rifky Fachrizal	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	57
29	Nayla Ramadani	3	4	4	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	3	61
30	Refan Hardi Setiawan	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	67
31	Salsabila Ledisya Putri	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	68
32	Vika Atwellia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	71
33	Vio Alfat Ditra	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	71
34	Viona Putri	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	72
35	Yudy Jaya Hartono	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	52
36	Zacky Adila Putri	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	67
	JUMLAH	140	154	166	140	130	170	137	159	140	118	136	159	168	173	132	2244
	r tabel	0,329	0,329	0,329	0,33	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,33	0,329	0,329	0,329	0,329	
	r hitung	0,373	0,463	0,337	0,4	0,357	0,404	0,433	0,599	0,406	0,606	0,52	0,606	0,594	0,709	0,424	

**Tabel Distribusi
Nilai r_{tabel} Product Moment**

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	3 ^{Oktober} 2023		Definisi & Aspek lain lainnya BAB I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	11/2023. /10		<ul style="list-style-type: none">- motto sesuaikan dengan judul.- buang persembahan no. 4 sama 5.- Alasan yang tepat memilih judul.- motivasi dilihat real di lokasi- identifikasi masalah dilihat dari penelitian- batasan masalah diperbaiki,- perbaiki relevansi.- jelaskan metode ceramah.- setiap akhir dijelaskan sesuai asumsi pribadi.- paradigma diperbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	11/10/2023		Perbaiki cara pengambilan sampelnnya. Pembuatannya dibuang. Metode dokumentasi diarahkan dengan judul Penelitian.	
1	23/10/2023		Samarikan hal. di isi seperti pl daftar isi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 197211122000081004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	26/2021 10		ke BAB I - III - layout APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 31/10/2023		Ace, A.P.D. Layanan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197201122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	05/ 12 2023.		<ul style="list-style-type: none">Nama kelas jangan pakek koma, pakai titikDokumentasi berbentuk kriteria dengan judul dan dikasih foto guru sedang mengajar, dll.dijelaskan uji validitas diuji kepada siapa.Angka² pada skripsi dijelaskan, pada Penutup disebutkan Pengaruhnya dimana.Bagi guru, Bagi siswa dijelaskan sarannya dan dijelaskan contoh	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122009031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 12/2023 12	✓	peubah: N pada Validitas penelitian Hans megumala Sampel sejumlah 36	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19221112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajriyah
NPM : 1801012011

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 14-12-23	✓	Sekelas ditahukan pembimbingan dan perbaikan, maka skripsi ini & sesuai Ace untuk di ules pada Gedung Munagoyas FTIK	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro

by Lailatul Fajriyah 1801012011

Submission date: 12-Dec-2023 04:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2256668417

File name: SKRIPSI_LAILATUL_FAJRIYAH_1801012011_FULL_1.docx (5.7M)

Word count: 15230

Character count: 88901



Dipindai dengan CamScanner

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi
Oleh

Dr - Lujun Yunita, M. Pd. 1

Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro

ORIGINALITY REPORT

11 %	%	%	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7 %
2	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	4 %
3	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

DOKUMENTASI



Peneliti Memberikan Arahan Dalam Pengisian Angket



Peneliti Membagikan Angket Kepada Siswa



Siswa Mengisi Angket Penelitian



Siswa Mengisi Angket Penelitian



Foto Bersama Peneliti dan Siswa Setelah Selesai Mengisi Angket Penelitian



Pembelajaran Guru dengan Metode Ceramah



Pembelajaran Guru dengan Metode Ceramah



Kondisi SMP Negeri 9 Metro



Kondisi SMP Negeri 9 Metro



Kondisi Kelas di SMP Negeri 9 Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lailatul Fajriyah, biasa dipanggil Laila. Lahir di Metro, 04 Agustus 1998. Bertempat tinggal RT.011, RW.004, Perumahan Seputih Jaya Blok C No. 27, Desa Seputih Jaya, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak bungsu dari pasangan Bapak Ali Mustafa dan Ibu Rahmi Rahmita (Almh). Penulis mempunyai suami bernama Imron Rosyadi dan satu anak perempuan bernama Adinda Syafira Rosyadi.

Penulis pernah mengenyam pendidikan di TK Aisyah Bandar Jaya lulus pada tahun 2006, SD Negeri 1 Seputih Jaya lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 4 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2015, Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2018, dan penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).